

**PENGARUH *INTELLECTUAL CAPITAL* TERHADAP PROFITABILITAS
(STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN SUBSEKTOR MAKANAN DAN
MINUMAN DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2019-2023)**

(Skripsi)

Oleh

THERESSA MARTAULI TAMBUNAN

2116051084



FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS LAMPUNG

BANDAR LAMPUNG

2025

ABSTRAK

PENGARUH *INTELLECTUAL CAPITAL* TERHADAP PROFITABILITAS (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN SUBSEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2019-2023)

Oleh

THERESSA MARTAULI TAMBUNAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis *pengaruh Value Added Capital Employed (VACA), Value Added Human Capital (VAHU), dan Structural Capital Value Added (STVA)* terhadap profitabilitas. Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan data sekunder. Populasi penelitian mencakup 29 perusahaan pada subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2019-2023. Sampel penelitian terdiri dari 15 perusahaan yang dipilih menggunakan metode *purposive sampling*. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi data panel, dengan E-views 12 sebagai perangkat lunak pengolah data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial, VACA, VAHU, dan STVA memiliki pengaruh positif terhadap profitabilitas. Secara simultan, ketiga variabel tersebut juga berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Kata Kunci: *Value Added Capital Employed (VACA), Value Added Human Capital (VAHU), Structural Capital Value Added (STVA), Profitabilitas.*

ABSTRACT

THE EFFECT OF INTELLECTUAL CAPITAL ON PROFITABILITY (EMPIRICAL STUDY OF FOOD AND BEVERAGE SUBSECTOR COMPANIES ON THE INDONESIAN STOCK EXCHANGE IN 2019-2023)

By

THERESSA MARTAULI TAMBUNAN

This study aims to analyze the effect of Value Added Capital Employed (VACA), Value Added Human Capital (VAHU), and Structural Capital Value Added (STVA) on profitability. The type of research used is quantitative with secondary data. The study population includes 29 companies in the food and beverage subsector listed on the Indonesia Stock Exchange during the 2019-2023 period. The research sample consisted of 15 companies selected using the purposive sampling method. The analysis technique used is panel data regression analysis, with E-views 12 as data processing software. The results of the study indicate that partially, VACA, VAHU, and STVA have a positive effect on profitability. Simultaneously, the three variables also have a significant effect on profitability.

Keywords: Value Added Capital Employed (VACA), Value Added Human Capital (VAHU), Structural Capital Value Added (STVA), Profitability.

**PENGARUH *INTELLECTUAL CAPITAL* TERHADAP PROFITABILITAS
(STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN SUBSEKTOR MAKANAN DAN
MINUMAN DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2019-2023)**

Oleh

THERESSA MARTAULI TAMBUNAN

Skripsi

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mencapai Gelar
SARJANA ILMU ADMINISTRASI BISNIS

Pada

**Jurusan Ilmu Administrasi Bisnis
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung**



**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG**

2025

Judul Skripsi : **PENGARUH *INTELLECTUAL CAPITAL* TERHADAP PROFITABILITAS (STUDI EMPIRIS) PADA PERUSAHAAN SUBSEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2019-2023)**

Nama Mahasiswa : **Theressa Martauli Tambunan**
Nomor Pokok Mahasiswa : **2116051084**
Program Studi : **Ilmu Administrasi Bisnis**
Fakultas : **Ilmu Sosial dan Ilmu Politik**

Menyetujui

1. Komisi Pembimbing

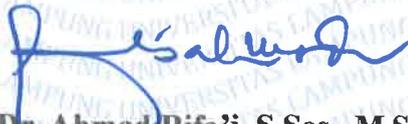

Medya Destalia, S.A.B., M.A.B.

NIP. 198512152008122002


Damayanti, S.A.N., M.A.B.

NIP. 198101062005012002

2. Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Bisnis

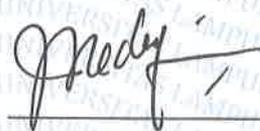

Dr. Ahmad Rifa'i, S.Sos., M.Si.

NIP. 197502042000121001

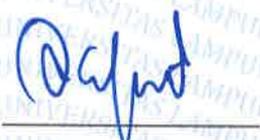
MENGESAHKAN

1. Tim Penguji

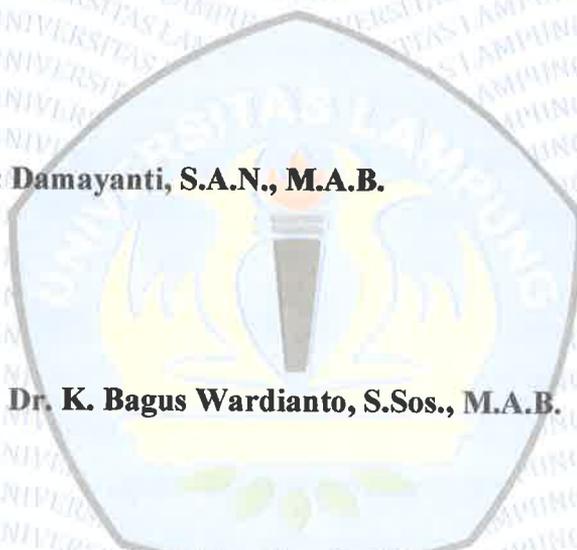
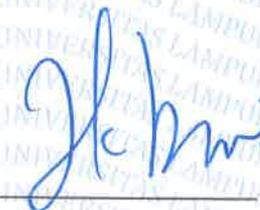
Ketua : **Mediya Destalia, S.A.B., M.A.B.**



Sekretaris : **Damayanti, S.A.N., M.A.B.**



Anggota : **Dr. K. Bagus Wardianto, S.Sos., M.A.B.**



2. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik



Prof. Dr. Anna Gustina Zainal, S.Sos., M.Si

NIP. 1976082120006320001

Tanggal Lulus Ujian Skripsi : **21 Maret 2025**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, Skripsi ini, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (Sarjana), baik di Universitas Lampung maupun perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dari Komisi Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah di tulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi.

Bandar Lampung, 09 April 2025

Yang membuat pernyataan,



Theressa Martauli Tambunan

NPM. 2116051084

RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama lengkap Theresa Martauli Tambunan yang lahir di Bandung, Jawa Barat, pada tanggal 18 Agustus 2002. Penulis merupakan anak kedua dari empat bersaudara dari pasangan Bapak Martin dan Ibu Enni. Penulis mempunyai satu orang kakak yang bernama Jessica Novelia Tambunan serta dua orang adik yang bernama Rommy Prajatua Kusuma Tambunan dan Royend Binsar Tambunan.

Latar belakang pendidikan yang telah ditempuh oleh penulis yaitu menyelesaikan pendidikan Taman Kanak-kanak pada tahun 2008. Lalu, melanjutkan pendidikan pada SD Budi Luhur Cimahi pada tahun 2008-2014, SMP Negeri 1 Setu Bekasi pada tahun 2014-2017, dan SMK Negeri 11 Bandung pada tahun 2017-2020. Kemudian, pada tahun 2021 penulis melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi yaitu Universitas Lampung.

Penulis mengambil jurusan Ilmu Administrasi Bisnis di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung. Selama masa studi, penulis aktif sebagai anggota dalam PDO FISIP dan Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ) Ilmu Administrasi Bisnis, serta terlibat dalam divisi Pengkajian dan Keilmuan (P&K). Pada tahun 2024, penulis mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Karang Jaya, Kecamatan Merbau Mataram, Kabupaten Lampung Selatan, selama 40 hari. Selain itu, penulis juga telah melakukan Praktek Kerja Lapangan (PKL) di PT Astra Internasional Daihatsu Sales Operation Cabang Lampung Ahmad Yani dengan posisi sebagai admin *service*, dari 19 Februari 2024 hingga 30 Juni 2024.

MOTTO

“Bersukacitalah dalam pengharapan, sabarlah dalam kesesakan, dan bertekunlah dalam doa!”

-Roma 12:12-

“Marilah kepada-Ku, semua yang letih lesu dan berbeban berat, Aku akan memberi kelegaan kepadamu.”

-Matius 11:28-

“Pandanglah burung-burung di langit, yang tidak menabur dan tidak menuai dan tidak mengumpulkan bekal dalam lumbung, namun diberi makan oleh Bapamu yang di sorga. Bukankah kamu jauh melebihi burung-burung itu?”

-Matius 6:26-

"Saat kamu merasa tidak cukup baik, berusahalah untuk mengingat seberapa jauh kamu sudah berjuang sampai di tahap ini"

-A Gentle Reminder-

PERSEMBAHAN

Puji Syukur kepada Tuhan Yesus Kristus atas berkat dan rahmatnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Karya ini kupersembahkan untuk:

Kedua orangtuaku tercinta,

Bapak dan Mama yang luar biasa yang telah membesarkan, mendidik, membimbing, serta memberikan cinta dan kasih sayang yang tiada hentinya. Terima kasih kepada bapak yang selalu mengusahakan pendidikan untuk anak-anaknya dan telah bekerja keras selama ini. Terima kasih kepada mama yang selalu mendoakan, mendengarkan ceritaku, memberi nasehat, dan selalu menyemangatiku.

Kakak dan adikku tersayang,

Terima kasih kepada kakakku yang telah menjadi temanku di rumah, teman ceritaku, teman mainku, dan selalu memberikan nasehat serta menyemangatiku. Terima kasih untuk kedua adikku yang selalu mewarnai hariku di rumah dan selalu menyemangatiku.

Keluarga besar dan sahabat-sahabat tercinta.

Dosen pembimbing dan penguji yang sangat berjasa.

Almamater tercinta

Universitas Lampung

SAWACANA

Puji syukur kepada Tuhan Yesus Kristus yang telah melimpahkan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Pengaruh *Intellectual Capital* Terhadap Profitabilitas (Studi Empiris Pada Perusahaan Subsektor Makanan Dan Minuman Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023)”**. Penyusunan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Administrasi Bisnis di Universitas Lampung. Penulis menyadari bahwa selama proses penyusunan dan penulisan skripsi ini, banyak memperoleh bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan ungkapan terima kasih kepada:

1. Tuhan Yesus Kristus atas berkat dan rahmatnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dan perkuliahan ini.
2. Teristimewa untuk kedua orang tuaku, Bapak Martin dan Mama Enni yang selalu mendoakan, mendukung, menyemangati, dan menasehatiku. Teruntuk bapakku, terima kasih sudah mengusahakan pendidikanku hingga saya dapat berkuliah, terima kasih sudah selalu percaya kepadaku bahwa saya dapat menyelesaikan perkuliahan dengan baik, dan terima kasih karena selalu mengingatkan saya untuk terus berdoa. Teruntuk mamaku, terima kasih selalu mendengar curhatanku, selalu mengusahakan yang terbaik untukku, dan selalu yakin saya bisa melewatinya. Sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini atas dukungan bapak dan mama. Semoga kelak saya dapat membahagiakan bapak dan mama.
3. Ibu Prof. Dr. Anna Gustina Zainal, S.Sos., M.Si, selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung.

4. Bapak Prof. Dr. Noverman Duadji, M.Si., selaku Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kerjasama Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung.
5. Bapak Dr. Arif Sugiono, S.Sos., M.Si, selaku Wakil Dekan Bidang Umum dan Keuangan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung.
6. Bapak Dr. Robi Cahyadi Kurniawan, S.IP., M.A, selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Alumni Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung.
7. Bapak Dr. Ahmad Rifa'i, S.Sos., M.Si., selaku Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung.
8. Bapak Prasetya Nugeraha, S.A.B., M.Si, selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung.
9. Ibu Mediya Destalia, S.A.B., M.A.B., sebagai Dosen Pembimbing Utama, yang telah meluangkan banyak waktu untuk memberikan bimbingan, motivasi, dukungan, arahan, masukan, nasihat, saran, serta kritik. Beliau juga telah memberikan pengetahuan dan pembelajaran yang berharga, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih bu, semoga selalu dalam lindungan Tuhan dan senantiasa sehat, serta menjadi amal kebaikan di kemudian hari.
10. Ibu Damayanti, S.A.B, M.A.B., sebagai Dosen Pembimbing kedua, yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk membimbing penulis dengan penuh kesabaran. Beliau memberikan masukan, arahan, saran, dan kritik, serta memberikan banyak pengetahuan dan bantuan yang memungkinkan penulis menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih bu, semoga selalu dalam lindungan Tuhan dan sehat selalu.
11. Bapak Dr. K. Bagus Wardianto, S.Sos., M.A.B., sebagai Dosen Penguji Utama, yang telah meluangkan waktu untuk membimbing penulis dengan penuh kesabaran. Beliau memberikan arahan serta masukan yang sangat berharga, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Terima kasih pak, semoga Tuhan membalas segala kebaikan Bapak.

12. Seluruh Dosen jurusan Ilmu Administrasi Bisnis yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama masa perkuliahan.
13. Seluruh staff dan karyawan jurusan Ilmu Administrasi Bisnis yang telah banyak membantu untuk kelancaran penyelesaian skripsi penulis.
14. Kaka saya, Jessica Novelia Tambunan yang selalu mendengarkan curhatanku, membantuku untuk pendaftaran kuliah, dan selalu menjadi temanku dirumah. Terima kasih karena selalu mendukung dan mendoakanku.
15. Adik saya, Rommy Prajatua Kusuma Tambunan dan Royend Binsar Tambunan yang selalu mewarnai hari-hari saya di rumah. Terima kasih untuk selalu mendukung dan mendoakanku.
16. Kaka Sepupu saya, Ka Tia, Ka Mega, dan Ka Hotma yang telah merawat saya selama saya SMK. Terima kasih atas dukungan, nasehat, semangat, dan doa yang selalu diberikan sampai saat ini.
17. Sahabat-sahabat perkuliahan saya, Triyana Rahayu, Esti Laras, Adelia Putri Pratiwi, Merliana Pratiwi, dan Nadhira Ridhani yang sudah menemani saya dari awal perkuliahan hingga saat ini. Saya sangat bersyukur bertemu kalian di perkuliahan ini, berbagai cerita selama perkuliahan sudah kita alami bersama baik suka maupun duka. Terima kasih telah hadir dan membuat perkuliahan saya menjadi lebih berwarna.
18. Sahabat-sahabat SMP saya, Shinta Kezia Sulla, Angel Ley Simanullang, Cahaya Tri Ananda Siahaan, dan Lhestyna Wati Boru Sidabutar yang selalu menemani, memberi dukungan, semangat, bantuan, dan hiburan kepada saya sampai saat ini. Terima kasih sudah selalu berbagi cerita setiap kita berkumpul bersama dan selalu mendukung satu sama lain. Saya sangat bersyukur dapat mengenal kalian dan bahwa kalian telah menjadi sahabatku hingga saat ini.
19. Sahabat-sahabat SMK dan SD saya, Listi, Diana, Dwi, Riris, Zahra, Putri, dan Raihan yang selalu menyemati dan mendukung saya di masa sekolah hingga saat ini.
20. Teman-teman KKN saya, Elza, Mellisa, Arifani, Yudha, Ridwan, dan Faldo yang telah memberikan dukungan, semangat, dan telah menemani saya selama 40 hari yang menyenangkan di Desa Karang Jaya, Lampung Selatan.

21. Seluruh keluarga dan teman-teman yang tidak dapat saya sebutkan satu-persatu, terima kasih atas dukungan dan semangat yang diberikan kepada saya.
22. Seluruh teman-teman ABI 2021 yang telah kebersamai saya selama masa perkuliahan.
23. Terima kasih kepada Renjun NCT Dream dan Winwin Wayv yang telah menjadi penyemangatku dan memotivasi diriku untuk tidak menyerah dalam menjalani hidup.
24. Terima kasih kepada diri saya yang telah bertahan dan mampu menyelesaikan skripsi sampai akhir.
25. Almamaterku tercinta.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata “sempurna”. Besar harapan penulis agar skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi para pembaca khususnya peneliti selanjutnya.

Bandar Lampung, 13 Maret 2025

Penulis,

Theresa Martauli Tambunan

DAFTAR ISI

	Halaman
DAFTAR ISI.....	i
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR.....	v
DAFTAR RUMUS	vi
I. PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan.....	7
1.4 Manfaat.....	7
1.4.1 Manfaat Teoritis	7
1.4.2 Manfaat Praktis	7
II. TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1 Teori <i>Knowledge-Based View</i> (KBV)	9
2.2 Profitabilitas	10
2.2.1 Pengertian Profitabilitas	10
2.2.2 Tujuan dan Manfaat Rasio Profitabilitas	11
2.2.3 Jenis-Jenis Rasio Profitabilitas.....	11
2.3 <i>Intellectual Capital</i> (IC)	13
2.3.1 Pengertian <i>Intellectual Capital</i> (IC).....	13
2.3.2 Tiga Unsur Utama <i>Intellectual Capital</i>	14
2.3.3 <i>Value Added Intellectual Coefficient</i> (VAIC).....	15
2.4 Penelitian Terdahulu.....	18
2.5 Kerangka Berpikir	23
2.5.1 Pengaruh VACA terhadap Profitabilitas.....	23
2.5.2 Pengaruh VAHU terhadap Profitabilitas.....	24
2.5.3 Pengaruh STVA terhadap Profitabilitas.....	25
2.6 Hipotesis	26

III. METODE PENELITIAN	28
3.1 Jenis Penelitian	28
3.2 Populasi dan Sampel	28
3.2.1 Populasi	28
3.2.2 Sampel	29
3.3 Teknik Pengumpulan Data	30
3.4 Variabel Penelitian, Definisi Konseptual, dan Definisi Operasional	31
3.4.1 Variabel Penelitian	31
3.4.2 Definisi Konseptual	32
3.4.3 Definisi Operasional	33
3.5 Teknik Analisis Data	34
3.5.1 Analisis Statistik Deskriptif	34
3.5.2 Penentuan Model Regresi Data Panel	35
3.5.3 Uji Asumsi Klasik	38
3.5.4 Analisis Regresi Linear Berganda Model Data Panel	39
3.5.5 Pengujian Hipotesis	40
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	43
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian	43
4.1.1 PT Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk (ULTJ)	43
4.1.2 PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk (CEKA)	44
4.1.3 PT Sariguna Primatirta TBK (CLEO)	45
4.1.4 PT Delta Djakarta TBK (DLTA)	46
4.1.5 PT Diamond Food Indonesia Tbk (DMND)	47
4.1.6 PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk (GOOD)	48
4.1.7 PT Mulia Boga Raya Tbk (KEJU)	49
4.1.8 PT Multi Bintang Indonesia Tbk (MLBI)	49
4.1.9 PT Mayora Indah Tbk (MYOR)	50
4.1.10 PT Nippon Indosari Corpindo Tbk (ROTI)	51
4.1.11 PT Sekar Laut Tbk (SKLT)	53
4.1.12 PT Siantar Top Tbk (STTP)	54
4.1.13 PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk (JPFA)	55
4.1.14 PT Tigaraksa Satria Tbk (TGKA)	56
4.1.15 PT Budi Starch & Sweetener Tbk (BUDI)	57
4.2 Hasil Analisis Data	58
4.2.1 Analisis Statistik Deskriptif	58
4.2.2 Penentuan Model Regresi Data Panel	62
4.2.3 Uji Asumsi Klasik	64
4.2.4 Analisis Persamaan Regresi	65
4.2.5 Pengujian Hipotesis	66
4.2.6 Uji Koefisien Determinasi	68
4.3 Pembahasan	69
4.3.1 Pengaruh VACA terhadap Profitabilitas	69
4.3.2 Pengaruh VAHU terhadap Profitabilitas	71
4.3.3 Pengaruh STVA terhadap Profitabilitas	74
4.3.4 Pengaruh VACA, VAHU, dan STVA terhadap Profitabilitas	78
4.4 Keterbatasan Penelitian	80

V. KESIMPULAN DAN SARAN	81
5.1 Kesimpulan.....	81
5.2 Saran.....	82
DAFTAR PUSTAKA	84
LAMPIRAN.....	92

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	19
Tabel 3. 1 Kriteria Sampel	29
Tabel 3. 2 Daftar Perusahaan Sampel Penelitian	30
Tabel 3. 3 Definisi Operasional Variabel.....	33
Tabel 3. 4 Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi	42
Tabel 4. 1 Hasil Analisis Statistik Deskriptif ROA	58
Tabel 4. 2 Hasil Analisis Statistik Deskriptif VACA	59
Tabel 4. 3 Hasil Analisis Statistik Deskriptif VAHU	60
Tabel 4. 4 Analisis Statistik Deskriptif STVA.....	61
Tabel 4. 5 Hasil Analisis Statistik Deskriptif STVA Setelah Transformasi Dalam Bentuk Logaritma	62
Tabel 4. 6 Uji Chow	62
Tabel 4. 7 Hasil Uji Hausman	63
Tabel 4. 8 Hasil Uji <i>Lagrange Multiplier</i> (LM).....	63
Tabel 4. 9 Hasil Uji Multikolinearitas.....	64
Tabel 4. 10 Hasil Persamaan Regresi.....	65
Tabel 4. 11 Hasil Uji t.....	66
Tabel 4. 12 Hasil Uji F.....	68
Tabel 4. 13 Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	68

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. 1 Grafik Rata-rata ROA pada Sektor Makanan dan Minumanan	2
Gambar 2.1 Model Penelitian	27
Gambar 4. 1 Hasil Uji Normalitas.....	64
Gambar 4. 2 Grafik Rata-rata VACA dan ROA pada Sektor Makanan dan Minuman.....	69
Gambar 4. 3 Grafik Rata-rata VAHU dan ROA pada Sektor Makanan dan Minuman.....	72
Gambar 4. 4 Grafik Rata-rata STVA dan ROA pada Sektor Makanan dan Minuman.....	75

DAFTAR RUMUS

	Halaman
Rumus 2.1 <i>Return On Assets Ratio</i>	12
Rumus 2.2 <i>Return On Equity Ratio</i>	12
Rumus 2.3 <i>Net Profit Margin</i>	12
Rumus 2.4 <i>Gross Profit Margin</i>	13
Rumus 2.5 <i>Return On Sales Ratio</i>	13
Rumus 2.6 <i>Return On Investment Ratio</i>	13
Rumus 2.7 <i>Value Added (VA)</i>	16
Rumus 2.8 <i>Value Added Capital Employed (VACA)</i>	17
Rumus 2.9 <i>Value Added Human Capital (VAHU)</i>	17
Rumus 2.10 <i>Structural Capital Value Added (STVA)</i>	18
Rumus 3.1 <i>Persamaan Regresi</i>	40
Rumus 4. 1 <i>Hasil Persamaan Regresi</i>	65

I. PENDAHULUAN

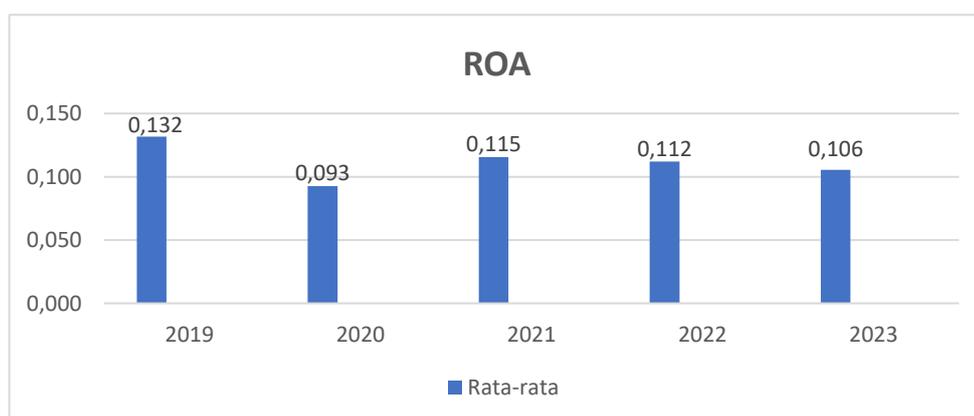
1.1 Latar Belakang

Perekonomian Indonesia terus menunjukkan pertumbuhan yang pesat dan semakin kompleks dari waktu ke waktu (Sangadah dkk., 2024). Meskipun menghadapi tekanan akibat pandemi Covid-19 pada tahun 2019, sektor manufaktur secara bertahap mulai mengalami pemulihan dan menunjukkan tanda-tanda pertumbuhan. Pertumbuhan perekonomian Indonesia sebagian besar didukung oleh peningkatan konsumsi rumah tangga, dengan industri makanan dan minuman menjadi salah satu sektor yang tumbuh paling pesat saat ini (Febiyanti dan Santoso, 2024).

Perusahaan manufaktur dalam sektor industri barang konsumsi memainkan peran penting dalam mendukung pertumbuhan ekonomi nasional, di mana subsektor makanan dan minuman berkontribusi signifikan terhadap perkembangan perekonomian Indonesia (Sari, 2022). Menurut Kementerian Perindustrian (2021), industri makanan dan minuman merupakan kontributor terbesar dalam sektor industri pengolahan nonmigas pada triwulan II tahun 2021. Subsektor ini menyumbang 38,42% dari total 10 subsektor industri pengolahan nonmigas. Selain itu, subsektor makanan dan minuman juga memberikan kontribusi signifikan terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) nasional, yaitu sebesar 6,66% dari total 17,34% kontribusi sektor industri pengolahan nonmigas terhadap PDB nasional. Meskipun menghadapi tantangan akibat pandemi Covid-19, industri makanan dan minuman tetap konsisten memberikan kontribusi besar terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. Salah satu faktor yang mendukung peningkatan penjualan di sektor ini selama pandemi adalah tingginya permintaan akan kebutuhan pokok, yang berkaitan dengan upaya menjaga kesehatan dan meningkatkan imunitas tubuh.

Kontribusi signifikan terhadap PDB menunjukkan bahwa sektor ini tidak hanya bertahan tetapi juga berkembang meskipun dalam kondisi ekonomi yang sulit (Sari dan Hermawan, 2023). Dengan demikian, industri makanan dan minuman memiliki potensi besar untuk terus berkembang, seiring dengan tingginya permintaan yang ada di masyarakat terhadap produk makanan dan minuman. Pertumbuhan yang pesat dalam sektor ini juga memicu terjadinya persaingan yang semakin ketat di bidang industri tersebut. Oleh karena itu, untuk tetap bertahan dan unggul dalam industri ini, perusahaan perlu fokus pada upaya peningkatan kinerja perusahaan. Kinerja perusahaan merupakan hasil dari serangkaian tindakan terukur yang dirancang untuk mengevaluasi sejauh mana perusahaan berhasil menjalankan aktivitasnya dengan efisien dan efektif (Arifin, 2020).

Salah satu indikator untuk menilai kinerja adalah profitabilitas (Husain dkk., 2023). Profitabilitas menggambarkan kapasitas suatu perusahaan untuk menghasilkan laba dengan mengaitkan total penjualannya dengan aset dan modal yang dimiliki (Saprudin, 2023). Lebih lanjut, Botutihe dkk. (2023) menyatakan bahwa profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dalam periode tertentu. Untuk mengukur profitabilitas secara lebih spesifik, berbagai rasio dapat digunakan, salah satunya adalah *Return On Assets* (ROA), yang diperoleh dengan membagi laba bersih dengan total aset perusahaan.



Gambar 1. 1 Grafik Rata-rata ROA pada Sektor Makanan dan Minuman

Sumber: IDX (data diolah, 2025)

Berdasarkan gambar 1.1, nilai rata-rata ROA perusahaan di sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2019–2023

menunjukkan fluktuasi dengan penurunan signifikan pada tahun 2020. Penurunan signifikan ROA pada tahun 2020 disebabkan oleh melemahnya kondisi ekonomi global akibat pandemi Covid-19. Salah satu faktor utamanya adalah penurunan daya beli masyarakat, terutama di kelas menengah ke bawah, yang mengakibatkan menurunnya permintaan terhadap produk makanan dan minuman. Di sisi lain, konsumen kelas atas juga cenderung menahan pengeluaran mereka selama masa pandemi, memperparah lesunya permintaan di pasar. Kondisi ini tidak hanya dipengaruhi oleh lemahnya konsumsi domestik, tetapi juga diperparah oleh hambatan birokrasi yang mengganggu rantai pasokan bahan baku. Proses perizinan impor yang rumit menyebabkan keterlambatan pasokan bahan baku bagi industri makanan dan minuman, yang pada akhirnya menurunkan kapasitas produksi dan efisiensi operasional sektor ini (GAPMMI, 2020).

Fluktuasi nilai ROA pada perusahaan di sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2019–2023 menunjukkan bahwa keberhasilan perusahaan tidak hanya diukur berdasarkan rasio profitabilitas, tetapi juga berdasarkan kemampuan sumber daya internal yang secara konsisten mampu meningkatkan laba dari tahun ke tahun, sehingga memastikan kelangsungan hidup perusahaan (Ishak dkk., 2024). Semakin tinggi ROA, semakin baik kinerja perusahaan, karena hal ini menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba yang lebih besar. Laba yang tinggi akan menarik minat investor, karena potensi imbal hasil yang diperoleh investor juga akan relatif lebih tinggi (Tirtagiri dan Sufina, 2024). Untuk mempertahankan dan meningkatkan profitabilitas, perusahaan perlu memenangkan persaingan dengan keunggulan kompetitif yang didasarkan pada pemanfaatan pengetahuan. Aset berbasis pengetahuan merupakan komponen penting dalam bisnis dan sumber daya yang dianggap mampu menciptakan dan mempertahankan keunggulan kompetitif perusahaan secara berkelanjutan (Gani, 2022). Salah satu metode yang dapat diterapkan untuk mengukur dan mengevaluasi aset pengetahuan adalah *intellectual capital* (Dewi dan Dewi, 2020).

Dalam konteks teori *Knowledge-Based View* (KBV), *intellectual capital* dianggap sebagai sumber daya strategi yang dapat memberikan keunggulan kompetitif yang berkelanjutan. KBV menekankan bahwa pengetahuan dan pengelolaan *intellectual*

capital adalah kunci untuk menciptakan nilai dan meningkatkan profitabilitas perusahaan (Dewantoro dan Ellitan, 2022). *Intellectual capital* merupakan bentuk aset tidak berwujud yang krusial bagi perusahaan, yang berkontribusi pada pencapaian keunggulan kompetitif dibandingkan dengan perusahaan lain (Listianawati dan Sampurno, 2021). Fokus terhadap *intellectual capital* sebagai aset tak berwujud saat ini menjadi hal yang tidak dapat diabaikan. Menurut Badri (2024), perusahaan yang hanya bergantung pada kekuatan sumber daya dan keuangan akan menghadapi kesulitan dalam memenangkan persaingan di pasar. Oleh karena itu, perhatian perusahaan terhadap pengelolaan modal intelektual dalam beberapa tahun terakhir mengalami peningkatan yang signifikan, disebabkan oleh kesadaran para pemilik perusahaan akan pentingnya elemen ini untuk pertumbuhan dan perkembangan perusahaan.

Intellectual Capital memainkan peran penting dalam meningkatkan profitabilitas perusahaan, terutama di era persaingan global yang semakin ketat. *Intellectual Capital* mencakup pengetahuan, keterampilan, inovasi, dan hubungan yang dimiliki oleh individu di dalam organisasi, yang secara keseluruhan memberikan nilai tambah bagi perusahaan (Zahra dan Melvani, 2024). Melalui pengelolaan yang efektif, *intellectual capital* mampu meningkatkan efisiensi operasional, inovasi produk, serta layanan yang ditawarkan perusahaan. Dengan demikian, perusahaan yang berhasil memaksimalkan modal intelektualnya dapat mencapai kinerja keuangan yang lebih baik dan mempertahankan daya saing yang berkelanjutan di tengah perubahan lingkungan bisnis yang dinamis (Gama dkk., 2021).

Efisiensi dari *intellectual capital* yang dimiliki oleh perusahaan dapat diukur menggunakan metode *Value Added Intellectual Coefficient* (VAIC) yang terdiri dari tiga elemen utama: *Value Added Capital Employed* (VACA), *Value Added Human Capital* (VAHU), dan *Structural Capital Value Added* (STVA). Masing-masing komponen ini berperan dalam menilai kontribusi modal fisik, modal manusia, dan modal struktural terhadap penciptaan nilai perusahaan.

VACA digunakan untuk mengukur sejauh mana perusahaan mampu mengelola sumber dayanya secara efisien, terutama dalam hal penggunaan modal. VACA berfungsi sebagai indikator yang menilai efektivitas perusahaan dalam

memanfaatkan aset modalnya untuk menciptakan nilai tambah, yang pada akhirnya berkontribusi pada kinerja keuangan dan pertumbuhan jangka panjang perusahaan. Menurut Andika dan Astini (2022) perusahaan dapat memperbaiki kinerja keuangan, mempercepat pertumbuhan, dan meningkatkan nilai pasar dengan cara mengelola dan memanfaatkan aset modal secara efisien. Penerapan efisiensi dalam penggunaan *capital employed* dapat meningkatkan ROA dengan mengoptimalkan penggunaan *capital employed*, yang mencerminkan nilai aset yang secara langsung mendukung pendapatan perusahaan.

Komponen lain dari *intellectual capital*, yaitu VAHU mencerminkan nilai tambah yang dihasilkan oleh sumber daya manusia perusahaan, seperti kemampuan analisis teknis terhadap masalah dan situasi bisnis, keterampilan komunikasi dan negosiasi, serta pengembangan potensi diri secara maksimal, yang jika dikelola dengan baik akan berdampak positif pada peningkatan kinerja perusahaan (Muzakki, 2020). Tujuan VAHU dalam mengukur kinerja perusahaan dari sudut pandang keuangan sangat tepat, namun yang menjadi faktor utama penggerak nilai keuangan tersebut adalah sumber daya manusia, dengan pengetahuan, ide, inovasi, serta pola pikir yang progresif.

Komponen berikutnya, yaitu STVA, mencerminkan nilai tambah yang diperoleh dari aspek-aspek yang terkait dengan *intellectual capital*, seperti hak paten, merek dagang, strategi perusahaan, dan elemen lainnya (Astari dan Darsono, 2020). *Structural capital* sangat penting karena berfungsi sebagai penghubung bagi sumber daya manusia dalam meningkatkan nilai tambah perusahaan. Sumber daya manusia akan dapat melaksanakan setiap tugasnya secara optimal jika perusahaan menyediakan infrastruktur pendukung, proses, dan basis data organisasi yang memadai (Harahap dan Nurjannah, 2020). Dengan adanya *structural capital* yang baik, kualitas pengelolaan aset perusahaan akan meningkat. Ketika sebuah perusahaan memiliki prosedur operasional dan struktur manajerial yang diselenggarakan dengan baik, dampak positif tersebut akan terlihat pada peningkatan kinerja keuangan perusahaan.

Penelitian mengenai pengaruh *intellectual capital* terhadap profitabilitas perusahaan menunjukkan berbagai hasil yang beragam. Dalam penelitian yang

dilakukan oleh Ramadhanti dan Syaipudin (2023) pada subsektor perbankan, ditemukan bahwa VACA, VAHU, dan STVA semuanya memiliki pengaruh positif terhadap profitabilitas. Namun, pada penelitian lain oleh Amelia Putri dkk. (2023) di sektor makanan dan minuman, hanya VACA dan STVA yang berpengaruh signifikan, sementara VAHU meskipun berpengaruh secara simultan, tidak menunjukkan pengaruh signifikan secara individual. Begitu pula dalam penelitian oleh Albar dkk. (2024) di sektor manufaktur, ditemukan bahwa STVA tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas, yang berbeda dari temuan di sektor perbankan. Penelitian di sektor perbankan syariah oleh Hodijah dkk. (2023) memperlihatkan temuan yang bertentangan, di mana VAHU dan STVA memiliki pengaruh negatif terhadap ROA, sementara VACA tetap menunjukkan pengaruh positif. Perbedaan ini menunjukkan adanya gap dalam penelitian sebelumnya, khususnya terkait bagaimana *intellectual capital* mempengaruhi profitabilitas

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dipaparkan sebelumnya, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh *Intellectual Capital* terhadap Profitabilitas (Studi Empiris pada Perusahaan Subsektor Makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023)."

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah VACA memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan subsektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023?
2. Apakah VAHU memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan subsektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023?
3. Apakah STVA memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan subsektor makanan dan minuman Di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023?

4. Apakah VACA, VAHU, dan STVA secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan subsektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023?

1.3 Tujuan

Berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh signifikan dari VACA terhadap profitabilitas perusahaan subsektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023.
2. Untuk mengetahui pengaruh signifikan dari VAHU terhadap profitabilitas perusahaan subsektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023.
3. Untuk mengetahui pengaruh signifikan dari STVA terhadap profitabilitas perusahaan subsektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023.
4. Untuk mengetahui pengaruh signifikan dari VACA, VAHU, dan STVA secara simultan terhadap profitabilitas perusahaan subsektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023.

1.4 Manfaat

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memperluas wawasan dan pengetahuan mengenai penelitian kuantitatif yang mengeksplorasi dampak *intellectual capital*, yang mencakup komponen VACA, VAHU, dan STVA terhadap profitabilitas perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk periode 2019-2023.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi perusahaan, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan serta pandangan bagi pihak internal perusahaan mengenai

komponen-komponen *intellectual capital* (VACA, VAHU, dan STVA) terhadap profitabilitas perusahaan.

2. Bagi investor, Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menyediakan informasi yang berguna bagi investor dalam mengevaluasi prospek masa depan perusahaan, dengan mempertimbangkan dampak *intellectual capital* terhadap profitabilitas perusahaan. Informasi ini bertujuan untuk mendukung pengambilan keputusan investasi yang lebih informatif dan strategis.

II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Teori *Knowledge-Based View* (KBV)

Knowledge-Based View (KBV) merupakan pengembangan dari perspektif *Resource-Based View* (RBV) yang menawarkan landasan teoritis yang kokoh untuk mendukung keberadaan dan pengelolaan modal intelektual. Menurut Grant (1996), KBV memandang pengetahuan sebagai aset yang paling berharga, unik, dan sulit ditiru, sehingga menjadi faktor kunci dalam penciptaan keunggulan kompetitif. Pendekatan KBV mendorong partisipasi modal manusia dalam aktivitas perusahaan, sehingga memungkinkan perusahaan beradaptasi secara lebih efektif dan efisien terhadap berbagai tantangan yang dihadapi (Chen *et al.*, 2010).

KBV juga menunjukkan bahwa pengelolaan pengetahuan yang efektif dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan melalui inovasi produk dan layanan, serta peningkatan kualitas dan efisiensi proses operasional. Kogut & Zander (1992) menegaskan bahwa kemampuan perusahaan untuk mengintegrasikan dan menerapkan pengetahuan merupakan faktor penting dalam mencapai keunggulan kompetitif yang berkelanjutan. Dengan memanfaatkan teknologi informasi dan sistem manajemen pengetahuan, perusahaan dapat mempercepat aliran informasi di dalam organisasi, sehingga mendorong kolaborasi dan kreativitas di antara karyawan. Dengan demikian, KBV menyediakan kerangka kerja yang jelas untuk memahami pemanfaatan *intellectual capital* dalam meningkatkan profitabilitas.

Pendekatan KBV juga memberikan kontribusi signifikan dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas perusahaan dalam menghadapi tantangan yang dinamis. Dengan mengintegrasikan dan memanfaatkan pengetahuan melalui modal intelektual, perusahaan dapat mengoptimalkan kinerja operasionalnya dan mempercepat proses inovasi. Selain itu, KBV memungkinkan perusahaan untuk

lebih adaptif dalam merespons perubahan lingkungan eksternal dan memanfaatkan peluang yang ada di pasar. Hal ini menjadikan KBV sebagai landasan teoretis yang kuat dalam menjelaskan pengelolaan pengetahuan dapat berdampak langsung pada peningkatan profitabilitas dan daya saing perusahaan

2.2 Profitabilitas

2.2.1 Pengertian Profitabilitas

Menurut Brigham & Houston (2018), profitabilitas merupakan hasil akhir dari serangkaian kebijakan dan keputusan yang diambil oleh perusahaan. Untuk menjaga kelangsungan hidupnya, sebuah perusahaan harus berada dalam kondisi yang menguntungkan (*profitable*). Menurut Viyanis dkk. (2023), profitabilitas diartikan sebagai kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba yang terkait dengan penjualan, total aset, maupun ekuitas perusahaan. Menurut Nugraha dkk. (2024), rasio profitabilitas digunakan untuk menilai efektivitas manajemen secara keseluruhan, yang tercermin dari besarnya tingkat keuntungan yang dihasilkan, baik dalam kaitannya dengan penjualan maupun investasi. Dari beberapa pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa bahwa profitabilitas merupakan indikator penting bagi kelangsungan hidup perusahaan, yang mencerminkan efektivitas manajemen dalam menghasilkan keuntungan. Profitabilitas tidak hanya menunjukkan kondisi keuangan yang menguntungkan bagi kelangsungan hidup perusahaan, tetapi juga berfungsi sebagai ukuran efektivitas manajemen, yang terlihat melalui rasio profitabilitas yang berkaitan dengan penjualan, total aset, dan ekuitas. Oleh karena itu, analisis profitabilitas sangat penting dalam mengevaluasi kinerja perusahaan secara keseluruhan.

Kinerja perusahaan dapat dilihat dari tingkat laba yang dihasilkan. Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang memadai dapat menarik minat investor untuk menanamkan modalnya. Dengan tambahan investasi, diharapkan perusahaan dapat memperluas skala usahanya, yang pada akhirnya berpotensi meningkatkan laba di masa depan. Sebaliknya, apabila profitabilitas perusahaan rendah, investor cenderung menarik modal mereka dari perusahaan tersebut.

2.2.2 Tujuan dan Manfaat Rasio Profitabilitas

Menurut Kasmir (2017), profitabilitas digunakan oleh pihak internal dan eksternal perusahaan untuk berbagai tujuan:

1. Digunakan untuk menghitung laba yang dihasilkan oleh perusahaan dalam suatu periode tertentu.
2. Berfungsi untuk membandingkan posisi laba perusahaan antara tahun sebelumnya dengan tahun berjalan.
3. Dimanfaatkan untuk menganalisis tren perkembangan laba perusahaan dari waktu ke waktu.
4. Bertujuan untuk mengevaluasi besarnya laba bersih setelah pajak dibandingkan dengan modal sendiri.
5. Digunakan untuk mengukur tingkat produktivitas dari keseluruhan dana yang digunakan oleh perusahaan, baik yang berasal dari pinjaman maupun modal sendiri.

Adapun manfaat yang diperoleh antara lain:

1. Untuk mengidentifikasi jumlah laba yang diperoleh perusahaan dalam suatu periode tertentu.
2. Untuk membandingkan posisi laba perusahaan antara tahun sebelumnya dan tahun saat ini.
3. Untuk menganalisis perkembangan laba perusahaan dari waktu ke waktu.
4. Untuk mengevaluasi besarnya laba bersih setelah pajak terkait dengan modal sendiri.
5. Untuk mengukur produktivitas dari total dana yang digunakan oleh perusahaan, baik yang berasal dari pinjaman maupun modal sendiri.

2.2.3 Jenis-Jenis Rasio Profitabilitas

Menurut Riyanto (2010), terdapat enam jenis rasio profitabilitas yang dapat digunakan, yaitu sebagai berikut:

1. Rasio Pengembalian Aset (*Return On Assets Ratio*)
Return on Assets adalah salah satu rasio profitabilitas yang mengukur sejauh mana perusahaan mampu menghasilkan laba dari aset yang dimilikinya. Rasio

ini memberikan gambaran tentang seberapa efektif perusahaan memanfaatkan aset untuk menghasilkan keuntungan serta menunjukkan kemampuan investasi perusahaan dalam memberikan pengembalian yang sesuai dengan harapan. Rumus untuk menghitung ROA dapat dijelaskan sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Asset}} \dots\dots\dots (2.1)$$

2. Rasio Pengembalian Ekuitas (*Return On Equity Ratio*)

Return on Equity adalah rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari investasi yang dilakukan oleh pemegang saham, dinyatakan dalam bentuk persentase. *Return on Equity* (ROE) dihitung dengan membandingkan penghasilan perusahaan dengan modal yang diinvestasikan oleh para pemilik perusahaan. Rumus untuk menghitung ROE dapat dijelaskan sebagai berikut:

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Ekuitas}} \dots\dots\dots (2.2)$$

3. Margin Laba Bersih (*Net Profit Margin*)

Net Profit Margin adalah rasio yang mengukur laba bersih setelah pajak dibandingkan dengan total penjualan, atau dengan kata lain, menghitung jumlah rupiah laba bersih yang diperoleh dari setiap satu rupiah penjualan. Rasio ini menunjukkan perbandingan antara laba bersih dengan penjualan. Semakin tinggi rasio ini, semakin baik, karena menandakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari penjualannya. Rumus untuk menghitung NPM dapat dijelaskan sebagai berikut:

$$NPM = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Penjualan Bersih}} \dots\dots\dots (2.3)$$

4. Margin Laba Kotor (*Gross Profit Margin*)

Gross Profit Margin mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba kotor dari setiap penjualan yang dilakukan. GPM dihitung dengan membandingkan laba kotor dengan total penjualan pada periode yang sama. Rasio ini merupakan indikator profitabilitas yang digunakan untuk menilai persentase laba kotor terhadap pendapatan yang diperoleh dari penjualan. Rumus untuk menghitung GPM dapat dijelaskan sebagai berikut:

$$GPM = \frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Penjualan Bersih}} \dots\dots\dots (2.4)$$

5. Rasio Pengembalian Penjualan (*Return On Sales Ratio*)

Return On Sales adalah rasio profitabilitas yang menunjukkan tingkat keuntungan perusahaan setelah membayar biaya variabel produksi, seperti upah pekerja, bahan baku, dan lainnya, sebelum dikurangi pajak dan bunga. Rasio ini mengukur seberapa besar keuntungan yang diperoleh dari setiap rupiah penjualan, dan sering disebut sebagai margin operasional atau margin pendapatan operasional. Rumus untuk menghitung ROS dapat dijelaskan sebagai berikut:

$$ROS = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak dan Bunga}}{\text{Penjualan Bersih}} \dots\dots\dots (2.5)$$

6. Rasio Pengembalian Investasi (*Return On Investment Ratio*)

Return on Investment mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan yang dapat digunakan untuk menutupi biaya investasi yang telah dikeluarkan. ROI memberikan gambaran tentang efektivitas investasi dalam menghasilkan laba, dan biasanya dinyatakan dalam bentuk persentase yang menggambarkan tingkat pengembalian dari investasi tersebut. Rumus untuk menghitung ROI dapat dijelaskan sebagai berikut:

$$ROI = \frac{\text{Laba} - \text{Investasi}}{\text{Investasi}} \dots\dots\dots (2.6)$$

2.3 *Intellectual Capital* (IC)

2.3.1 Pengertian *Intellectual Capital* (IC)

Perkembangan *intellectual capital* dijelaskan oleh Bontis (2001), yang menyatakan bahwa *intellectual capital* merupakan sumber daya penting yang berfungsi sebagai modal bagi organisasi dalam memenangkan persaingan. Agusta dan Radianto (2019) menambahkan bahwa *intellectual capital* mencakup kepemilikan profesional, hubungan baik, serta kemampuan teknologi yang dimanfaatkan oleh sumber daya untuk memberikan keunggulan kompetitif. Perusahaan yang berfokus pada pengetahuan akan mendapatkan manfaat berupa laba, yang berkontribusi pada peningkatan nilai perusahaan, khususnya aset tidak berwujud (*intangible assets*). Sementara itu, Kesaulya dan Christina (2019) mengemukakan bahwa *intellectual*

capital adalah pemberdayaan pengetahuan dari karyawan, konsumen, dan proses perusahaan yang bertujuan menciptakan nilai tambah (*value added*) untuk meningkatkan daya saing. Dari beberapa pengertian di atas, *intellectual capital* dapat disimpulkan sebagai aset strategis yang melibatkan pengetahuan, keahlian, hubungan, dan teknologi, yang dimanfaatkan untuk menciptakan nilai tambah dan daya saing perusahaan. Dengan mengoptimalkan sumber daya intelektual, perusahaan dapat meraih keunggulan kompetitif dan meningkatkan nilai perusahaan, terutama melalui pengelolaan aset tidak berwujud. *Intellectual Capital* tidak hanya berperan sebagai modal untuk menghadapi persaingan, tetapi juga merupakan faktor kunci dalam menciptakan keuntungan jangka panjang bagi perusahaan berbasis pengetahuan.

Hubungan antara *intellectual capital* dan pentingnya aset intelektual dalam keberhasilan perusahaan juga ditekankan oleh Ubaidillah (2023), selain aset fisik dan keuangan, aset intelektual juga merupakan salah satu aset terpenting bagi perusahaan. Oleh karena itu, untuk mengelola aset fisik dan keuangan secara efektif, dibutuhkan keahlian yang berasal dari kekayaan intelektual itu sendiri. Selain itu, untuk menghasilkan produk yang bernilai, karyawan harus memiliki keterampilan, kemampuan berpikir yang memadai, serta kemampuan untuk mengelola organisasi dan membangun hubungan dengan pihak eksternal.

2.3.2 Tiga Unsur Utama *Intellectual Capital*

Intellectual capital perusahaan terdiri dari tiga unsur utama, yaitu:

1. Physical capital

Physical capital merujuk pada aset fisik perusahaan yang jika dikelola dengan baik, dapat meningkatkan performa finansial perusahaan (Roikin dan Witono, 2024). Namun, dalam konteks yang lebih luas, *physical capital* juga dapat mencakup aspek-aspek yang mendukung operasi bisnis secara keseluruhan. Elemen ini termasuk dalam komponen *intellectual capital* yang memberikan nilai nyata serta berasal dari lingkungan eksternal perusahaan yang berpotensi menambah nilai bagi perusahaan (Bontis *et al.*, 2000). Melsia dan Dewi (2021) menambahkan bahwa *physical capital* melibatkan hubungan perusahaan

dengan mitra, seperti pemasok berkualitas, pelanggan setia, serta hubungan dengan pemerintah dan komunitas lokal.

2. *Human capital*

Human capital merupakan perpaduan antara pengetahuan, keterampilan, inovasi, dan kemampuan individu untuk menjalankan tugas dengan efektif, yang pada akhirnya menciptakan nilai guna mencapai tujuan perusahaan (Bontis, 2001). Elemen ini menunjukkan bahwa modal manusia mampu memberikan kontribusi nilai bagi perusahaan. *Human capital* sangat krusial karena menjadi sumber kekuatan intelektual perusahaan dan berperan dalam mendukung kesuksesan perusahaan melalui penciptaan keunggulan kompetitif.

3. *Structural capital*

Structural capital, menurut Bontis (2001) mencakup infrastruktur yang mendukung kinerja optimal karyawan, seperti kemampuan organisasi menjangkau pasar, *hardware*, *software*, *database*, struktur organisasi, paten, merek dagang, serta elemen lain yang mendukung produktivitas. *Structural capital* juga mengacu pada kemampuan perusahaan dalam merangkum pengetahuan yang dapat dibagikan kepada pihak terkait, sehingga memungkinkan keberlanjutan sistem dan menghubungkan karyawan dengan informasi dan keahlian yang ada.

2.3.3 *Value Added Intellectual Coefficient (VAIC)*

Ketiga komponen *intellectual capital* (IC) berkontribusi dalam membentuk nilai perusahaan yang dikenal sebagai *Value Added Intellectual Coefficient* (VAIC). Lismafita dan Astuti (2022) menjelaskan bahwa metode VAIC dikembangkan oleh Pulic pada tahun 1997, yang dirancang untuk menyediakan informasi terkait alat ukur yang digunakan dalam menilai *intellectual capital*. Model ini memungkinkan perusahaan untuk mengukur kemampuannya dalam menciptakan nilai (*Value Added*). Saputri (2023) menyatakan bahwa *Value Added* (VA) merupakan indikator paling objektif dalam menilai keberhasilan bisnis, yang mencerminkan kemampuan perusahaan dalam proses penciptaan nilai.

Keunggulan dari metode VAIC terletak pada kemudahan memperoleh data yang diperlukan, yang biasanya tersedia dari berbagai sumber dan jenis perusahaan.

Metode ini menggunakan rasio-rasio keuangan standar yang umumnya dapat ditemukan dalam laporan keuangan perusahaan, sehingga memudahkan penerapannya dalam berbagai jenis organisasi.

Model VAIC yang dikembangkan oleh Pulic (1998) terdiri dari tiga komponen utama yang mencerminkan sumber daya perusahaan, yaitu *physical capital* (VACA – *Value Added Capital Employed*), *human capital* (VAHU – *Value Added Human Capital*), dan *structural capital* (STVA – *Structural Capital Value Added*). Masing-masing komponen dijelaskan sebagai berikut:

1. *Value Added Capital Employed* (VACA)

VACA menggambarkan kontribusi setiap unit *capital employed* terhadap penciptaan nilai tambah (*Value Added* - VA) perusahaan. Ini mencerminkan kemampuan perusahaan dalam mengelola *capital asset*, yang apabila dikelola secara efektif dapat meningkatkan kinerja finansial perusahaan (Al Shadeni dan Erinos, 2022). VACA juga mencerminkan hubungan yang baik antara perusahaan dan mitranya, termasuk pemasok yang andal, pelanggan yang setia, serta interaksi yang positif dengan pemerintah dan masyarakat. Dengan pengelolaan *capital employed* yang baik, profitabilitas perusahaan diharapkan dapat meningkat.

Menurut Pulic (1998) rumus VACA diformulasikan sebagai berikut:

Tahap pertama: Menghitung *Value Added* (VA) (Ge & Xu, 2021)

$$\text{Value Added (VA)} = \text{Output} - \text{Input} \dots\dots\dots (2.7)$$

Keterangan:

Output : Total penjualan dan pendapatan lain

Input : Beban penjualan dan biaya-biaya lain selain beban karyawan

(Beban pokok penjualan + beban penjualan + beban umum dan administrasi – gaji dan tunjangan pokok penjualan – gaji dan tunjangan penjualan – gaji dan tunjangan umum dan administrasi)

Tahap Kedua: Menghitung VACA

$$VACA = \frac{\text{Value Added (VA)}}{\text{Capital Employed (CE)}} \dots\dots\dots (2.8)$$

Keterangan:

VACA : *Value added capital employed*

VA : *Value added (Out-in)*

CE : *Capital employed (Ekuitas)*

2. *Value Added Human Capital (VAHU)*

VAHU dianggap sebagai faktor yang paling berperan dalam menciptakan nilai tambah bagi perusahaan. *Human capital* mencakup kekuatan intelektual yang dimiliki oleh karyawan, yang meliputi kompetensi, komitmen, motivasi, dan loyalitas mereka terhadap perusahaan. VAHU mengukur sejauh mana penciptaan nilai (VA) dihasilkan melalui investasi dalam *human capital*. Hubungan antara VA dan *human capital* menunjukkan kemampuan karyawan dalam memberikan nilai bagi perusahaan. VAHU juga mengindikasikan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan nilai tambah dari setiap rupiah yang diinvestasikan pada *human capital* (Mistari dkk., 2022).

Menurut Pulic (1998) rumus VAHU diformulasikan sebagai berikut:

$$VAHU = \frac{\text{Value Added (VA)}}{\text{Human Capital (HC)}} \dots\dots\dots (2.9)$$

Keterangan:

VAHU : *Value added human capital*

VA : *Value added (Out-in)*

HC : Jumlah gaji dan tunjangan karyawan/beban karyawan

(Gaji dan tunjangan pokok penjualan + gaji dan tunjangan penjualan + gaji dan tunjangan umum dan administrasi)

3. *Structural Capital Value Added (STVA)*

STVA mengacu pada infrastruktur dan fasilitas yang mendukung karyawan dalam mencapai kinerja optimal. Ini mencakup berbagai kemampuan organisasi, seperti akses ke pasar, penggunaan *hardware*, *software*, *database*, struktur organisasi, serta pengelolaan paten dan merek dagang yang membantu produktivitas karyawan (Bontis *et al.*, 2000). Kemampuan organisasi untuk memanfaatkan sumber daya tersebut berperan penting dalam meningkatkan efisiensi kerja.

Structural capital juga menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menjalankan proses rutin dan struktur yang mendukung upaya karyawan untuk mencapai kinerja intelektual dan bisnis yang optimal. Ini terbentuk dari proses dan nilai organisasi yang berfokus pada pengembangan internal dan eksternal, serta pembaruan yang berorientasi pada masa depan.

Menurut Pulic (1998) rumus STVA diformulasikan sebagai berikut:

$$STVA = \frac{\text{Structural Capital (SC)}}{\text{Value Added (VA)}} \dots\dots\dots (2.10)$$

Keterangan:

STVA : *Structural Capital Value Added*

VA : *Value added (Out-in)*

SC : *Structural capital (VA – HC)*

2.4 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu berfungsi sebagai referensi dalam pelaksanaan penelitian ini. Penelitian-penelitian tersebut diambil dari berbagai jurnal, dengan meninjau hasil-hasil yang telah diperoleh sebelumnya dan membandingkannya dengan penelitian yang akan dilakukan, melalui analisis berdasarkan kondisi serta periode waktu yang berbeda. Ringkasan dari penelitian terdahulu akan disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti & Judul	Variabel	Hasil Penelitian	Perbedaan
1.	(Amelia Putri dkk., 2023) “Pengaruh <i>Intellectual Capital</i> Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”	Independen (X): X1: VACA X2: VAHU X3: STVA Dependen (Y): Kinerja Keuangan (Profitabilitas/ROA)	Hasil penelitian mengungkapkan adanya pengaruh signifikan secara simultan antara VACA, VAHU, dan STVA terhadap kinerja keuangan. Namun, hanya VACA dan STVA yang menunjukkan pengaruh signifikan secara parsial.	Penelitian ini mengadopsi periode penelitian yang lebih baru (2019-2023) dibandingkan dengan penelitian sebelumnya, sehingga memberikan cakupan waktu yang lebih mutakhir. Hal ini memungkinkan analisis yang lebih relevan dan akurat terhadap kondisi profitabilitas terkini.
2.	(Albar dkk., 2024) “Pengaruh Komponen <i>Intellectual Capital</i> Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”	Independen (X): X1: VACA X2: VAHU X3: STVA Dependen (Y): Profitabilitas (ROA)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan dari VACA dan VAHU terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2018-2022. Namun, tidak ditemukan pengaruh positif dan signifikan dari STVA terhadap profitabilitas perusahaan tersebut pada periode yang sama. Secara simultan, VACA, VAHU, dan STVA memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam periode 2018-2022.	Penelitian ini menggunakan objek yang berbeda dari penelitian sebelumnya, yaitu perusahaan subsektor makanan dan minuman. Selain itu, penelitian ini mengadopsi periode penelitian yang lebih baru (2019-2023), sehingga memberikan cakupan waktu yang lebih mutakhir dan memungkinkan analisis yang relevan terhadap kondisi profitabilitas terkini.
3.	(Hodijah dkk., 2023)	Independen (X): X1: VACA	Hasil penelitian ini menunjukkan	Penelitian ini

No	Nama Peneliti & Judul	Variabel	Hasil Penelitian	Perbedaan
	<p>“Pengaruh <i>Value Added Capital Employed, Value Added Human Capital, dan Structural Capital Value Added</i> Terhadap <i>Return On Assets</i> (ROA) pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2016-2020”</p>	<p>X2: VAHU X3: STVA Dependen (Y): ROA</p>	<p>bahwa VACA memiliki pengaruh positif terhadap ROA, sedangkan VAHU dan STVA berpengaruh negatif terhadap ROA. Namun, secara simultan, VACA, VAHU, dan STVA secara keseluruhan memberikan pengaruh positif terhadap ROA.</p>	<p>menggunakan objek yang berbeda dari penelitian sebelumnya, yaitu perusahaan subsektor makanan dan minuman. Selain itu, penelitian ini mengadopsi periode penelitian yang lebih baru (2019-2023), sehingga memberikan cakupan waktu yang lebih mutakhir dan memungkinkan analisis yang relevan terhadap kondisi profitabilitas terkini.</p>
4.	<p>(Ramadhanti dan Syaipudin, 2023) “Pengaruh <i>Intellectual Capital</i> Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Subsektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2017-2021)”</p>	<p>Independen (X): X1: VACA X2: VAHU X3: STVA Dependen (Y): Profitabilitas (ROA)</p>	<p>Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa VACA, VAHU, dan STVA berpengaruh positif terhadap profitabilitas.</p>	<p>Penelitian ini menggunakan objek yang berbeda dari penelitian sebelumnya, yaitu perusahaan subsektor makanan dan minuman. Selain itu, penelitian ini mengadopsi periode penelitian yang lebih baru (2019-2023), sehingga memberikan cakupan waktu yang lebih mutakhir dan memungkinkan analisis yang relevan terhadap kondisi profitabilitas terkini.</p>
5.	<p>(Majumder <i>et al.</i>, 2023) “<i>Does intellectual capital affect bank performance? Evidence from Bangladesh</i>”</p>	<p>Independen (X): X1: STVA X2: VAHU X3: VACA Dependen (Y): Y1: ROA Y2: ROE Y3: Pertumbuhan Pendapatan (RG)</p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa efisiensi VACA dan VAHU memiliki hubungan yang signifikan secara statistik dengan kinerja bank, yang diukur melalui ROA dan ROE. Namun, STVA tidak menunjukkan hubungan yang signifikan dengan kinerja bank</p>	<p>Penelitian ini menggunakan objek yang berbeda dari penelitian sebelumnya, yaitu perusahaan subsektor makanan dan minuman. Selain itu, penelitian ini mengadopsi periode penelitian yang lebih baru (2019-2023), sehingga memberikan cakupan waktu yang lebih mutakhir dan</p>

No	Nama Peneliti & Judul	Variabel	Hasil Penelitian	Perbedaan
			berdasarkan kedua indikator tersebut (ROA dan ROE). Selain itu, Pertumbuhan Pendapatan menunjukkan adanya hubungan negatif dengan VACA dan VAHU yang mengindikasikan bahwa bank-bank umum yang terdaftar di Bangladesh tidak secara efektif memanfaatkan VACA dan VAHU mereka.	memungkinkan analisis yang relevan terhadap kondisi profitabilitas terkini.
6.	(Wathoni dkk., 2024) “Pengaruh Modal Intelektual terhadap Kinerja Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan Real Estate yang Terdaftar di BEI Tahun 2022-2023)”	Independen (X): X1: VAHU X2: STVA X3: VACA Dependen (Y): Y: Kinerja Keuangan (ROA)	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel <i>intellectual capital</i> yang terdiri dari VAHU dan STVA tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan yang diprosikan melalui ROA, sedangkan VACA berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan.	Penelitian ini menggunakan objek yang berbeda dari penelitian sebelumnya, yaitu perusahaan subsektor makanan dan minuman. Selain itu, penelitian ini mencakup periode yang lebih panjang, yaitu 2019-2023, yang memungkinkan analisis yang lebih mendalam dan memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai tren dan dinamika profitabilitas perusahaan selama periode tersebut.
7.	(Harahap dan Nurjannah, 2020) “Pengaruh <i>Intellectual Capital</i> Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Plastik Dan Kemasan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”	Independen (X): X1: VAHU X2: VACA X3: STVA Dependen (Y): Y: Profitabilitas (ROA)	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel independen dalam penelitian ini berpengaruh secara simultan terhadap ROA. Sementara itu, pengujian secara parsial membuktikan bahwa variabel	Penelitian ini menggunakan objek yang berbeda dari penelitian sebelumnya, yaitu perusahaan subsektor makanan dan minuman. Selain itu, penelitian ini mengadopsi periode penelitian yang lebih baru (2019-2023),

No	Nama Peneliti & Judul	Variabel	Hasil Penelitian	Perbedaan
			VAHU dan VACA berpengaruh signifikan terhadap ROA, sedangkan STVA tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA pada perusahaan plastik dan kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.	sehingga memberikan cakupan waktu yang lebih mutakhir dan memungkinkan analisis yang relevan terhadap kondisi profitabilitas terkini.
8.	(Widuri dan Nadhiroh, 2024) “Pengaruh <i>Intellectual Capital</i> Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sub Sektor Minyak Dan Gas Bumi Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2020-2022”	Independen (X): X1: VACA X2: VAHU X3: STVA Dependen (Y): Y: Profitabilitas (ROA)	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa VACA mempunyai pengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA secara parsial. Di sisi lain, VAHU dan STVA memiliki pengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap ROA secara parsial. Secara simultan, penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara VACA, VAHU, dan STVA	Penelitian ini menggunakan objek yang berbeda dari penelitian sebelumnya, yaitu perusahaan subsektor makanan dan minuman. Selain itu, penelitian ini mencakup periode yang lebih panjang, yaitu 2019-2023, yang memungkinkan analisis yang lebih mendalam dan memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai tren dan dinamika profitabilitas perusahaan selama periode tersebut.
9.	(Extevanus dan Habiburahman, 2024) “Pengaruh <i>Intellectual Capital</i> Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor <i>Food And Beverage</i> Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2022”	Independen (X): X1: VACA X2: VAHU X3: STVA Dependen (Y): Y: Kinerja Keuangan (ROA)	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel independen dalam penelitian ini berpengaruh secara simultan terhadap ROA. Sementara itu, pengujian secara parsial membuktikan bahwa variabel VACA berpengaruh signifikan terhadap ROA, sedangkan VAHU dan STVA tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA.	Penelitian ini mengadopsi periode penelitian yang lebih baru (2019-2023) dibandingkan dengan penelitian sebelumnya, sehingga memberikan cakupan waktu yang lebih mutakhir. Hal ini memungkinkan analisis yang lebih relevan dan akurat terhadap kondisi profitabilitas terkini.

No	Nama Peneliti & Judul	Variabel	Hasil Penelitian	Perbedaan
10.	(Gani, 2022) “Pengaruh <i>Intellectual Capital</i> Terhadap Kinerja Keuangan dan Nilai Perusahaan”	Independen (X): X1: VAHU X2: STVA X3: VACA Dependen (Y): Y1: Kinerja Keuangan (ROA, ROE, dan GR) Y2: Nilai Perusahaan	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial VAHU dan STVA mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Sementara itu, VACA tidak menunjukkan pengaruh positif yang signifikan terhadap kinerja keuangan. Secara simultan, variabel ketiga tersebut, yaitu VAHU, STVA, dan VACA, terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan.	Penelitian ini mengadopsi periode penelitian yang lebih baru (2019-2023) dibandingkan dengan penelitian sebelumnya, sehingga memberikan cakupan waktu yang lebih mutakhir. Hal ini memungkinkan analisis yang lebih relevan dan akurat terhadap kondisi profitabilitas terkini.

Sumber: data diolah (2025)

2.5 Kerangka Berpikir

2.5.1 Pengaruh VACA terhadap Profitabilitas

VACA merupakan indikator yang mengukur nilai tambah yang dihasilkan oleh setiap unit dari modal fisik (*physical capital*). Rasio ini mencerminkan kontribusi yang diberikan oleh setiap unit *capital employed* terhadap nilai tambah perusahaan. Dalam perspektif teori KBV, modal fisik seperti *capital employed* dapat dimaksimalkan melalui integrasi pengetahuan dan pengelolaan yang efektif, sehingga membuat keunggulan kompetitif yang memungkinkan perusahaan memenangkan persaingan dan meningkatkan profitabilitas.

Penelitian yang dilakukan oleh Albar dkk. (2024) menunjukkan VACA memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap ROA perusahaan makanan dan minuman. Hal ini menunjukkan bahwa pengelolaan modal fisik yang efektif oleh perusahaan dapat meningkatkan efisiensi penggunaan aset, yang pada akhirnya berkontribusi pada peningkatan keunggulan kompetitif dan memperkuat posisi perusahaan dalam

persaingan. Dengan memenangkan persaingan, perusahaan dapat meningkatkan profitabilitas. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Amelia Putri dkk. (2023) juga menyimpulkan bahwa VACA berpengaruh secara simultan terhadap ROA.

Devi dkk. (2017) menekankan bahwa penggunaan *capital employed* yang efisien dapat meningkatkan ROA sebagai indikator kinerja keuangan perusahaan. Dalam hal ini, *capital employed* yang digunakan mencerminkan nilai aset yang berperan dalam kemampuan perusahaan untuk menghasilkan pendapatan. Peningkatan nilai *capital employed* yang digunakan menunjukkan efisiensi yang tinggi dalam pemanfaatan modal fisik, yang tidak hanya berkontribusi terhadap peningkatan pendapatan tetapi juga memperkuat posisi kompetitif perusahaan dalam industri. Dengan keunggulan kompetitif yang dimiliki, perusahaan dapat memenangkan persaingan pasar, mempertahankan keberlanjutan usahanya, serta meningkatkan profitabilitas.

2.5.2 Pengaruh VAHU terhadap Profitabilitas

Human capital merepresentasikan kemampuan intelektual yang dimiliki oleh setiap individu dalam organisasi, yang tercermin melalui karyawan (Bontis, 2001). *Human capital* mencakup pengetahuan yang dimiliki individu dalam organisasi, yang berasal dari kompetensi, sikap, dan kecerdasan intelektual (Rahma, 2021). Karyawan yang memiliki keahlian dan keterampilan dapat meningkatkan kinerja perusahaan serta menjamin kelangsungan hidup perusahaan. Dalam perspektif teori KBV, *human capital* berperan sebagai aset strategis yang bernilai dan sulit ditiru, sehingga menjadi faktor utama dalam menciptakan keunggulan kompetitif yang memungkinkan perusahaan memenangkan persaingan dan meningkatkan profitabilitas.

Penelitian yang dilakukan oleh Ramadhanti dan Syaipudin (2023) menunjukkan VAHU memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap ROA perusahaan subsektor perbankan. Hal ini menunjukkan bahwa pengelolaan *human capital* yang baik, melalui peningkatan pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan karyawan, dapat secara langsung meningkatkan produktivitas dan efisiensi perusahaan. Hal ini pada akhirnya memperkuat keunggulan kompetitif dan posisi perusahaan dalam persaingan, yang berdampak pada peningkatan profitabilitas. Penelitian oleh

Amelia Putri dkk. (2023) juga mendukung kesimpulan ini, dengan menunjukkan bahwa VAHU berpengaruh secara simultan terhadap ROA.

Peran *human capital* dalam organisasi mencakup kemampuan untuk memberikan solusi terhadap masalah serta menghasilkan ide-ide baru yang dapat meningkatkan kualitas perusahaan. Karyawan yang mampu memanfaatkan keahliannya dengan baik akan memberikan nilai tambah (*value added*) bagi perusahaan, yang pada gilirannya dapat memperkuat keunggulan kompetitif dan meningkatkan kemampuan perusahaan dalam memenangkan persaingan. Dengan demikian, efektivitas pengelolaan aset akan meningkat, yang pada akhirnya berkontribusi pada peningkatan profitabilitas perusahaan.

2.5.3 Pengaruh STVA terhadap Profitabilitas

Keberhasilan Structural Capital dalam menciptakan nilai bagi perusahaan ditunjukkan melalui STVA. *Structural capital* mencakup elemen-elemen *hardware*, *software*, proses, paten, dan merek dagang. Selain itu, *structural capital* juga mencakup aspek-aspek seperti citra organisasi, sistem informasi, dan basis data. Dalam perspektif teori KBV, *structural capital* dapat dioptimalkan melalui sistem dan prosedur yang mendukung pengelolaan serta transfer pengetahuan secara efektif, sehingga menciptakan keunggulan kompetitif yang memungkinkan perusahaan memenangkan persaingan dan meningkatkan profitabilitas.

Penelitian yang dilakukan oleh Amelia Putri dkk. (2023) menunjukkan STVA memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap ROA perusahaan manufaktur. Hal ini menunjukkan bahwa pengelolaan *structural capital* yang baik, termasuk pengaturan proses, sistem, dan aset tidak berwujud seperti paten dan merek dagang, berperan penting dalam meningkatkan efisiensi operasional dan produktivitas perusahaan. Dengan optimalisasi *structural capital*, perusahaan dapat mendukung kinerja karyawan secara lebih efektif, sehingga menciptakan keunggulan kompetitif yang memungkinkan perusahaan memenangkan persaingan dan pada akhirnya berkontribusi pada peningkatan profitabilitas yang tercermin melalui ROA. Hal ini juga sejalan dengan penelitian Ramadhanti dan Syaipudin (2023) yang menyimpulkan bahwa STVA berpengaruh secara simultan terhadap ROA.

Selain itu, pengelolaan *structural capital* yang efektif memungkinkan perusahaan memperluas jaringan pasar dan menarik lebih banyak pelanggan. Menurut Rifana dan Nuswantara (2021) *structural capital* mencerminkan kemampuan organisasi dalam menjalankan proses rutin serta menyediakan struktur yang mendukung upaya karyawan untuk mencapai kinerja intelektual dan bisnis yang optimal. Dengan demikian, *structural capital* berperan dalam meningkatkan pengelolaan aset perusahaan, yang pada gilirannya menciptakan keunggulan kompetitif dan memperkuat posisi perusahaan dalam persaingan. Pengelolaan aset yang optimal diharapkan dapat meningkatkan laba yang dihasilkan dari aset yang dimiliki perusahaan, yang diukur melalui ROA.

2.6 Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara atas suatu permasalahan yang bersifat dugaan awal dan perlu dibuktikan kebenarannya melalui pengujian empiris (Abdullah, 2015). Jawaban sementara ini berarti bahwa jawaban yang diberikan masih didasarkan pada teori yang relevan, tanpa adanya dukungan fakta empiris yang diperoleh dari pengumpulan data. Berdasarkan landasan konseptual dan teori yang telah diuraikan, beberapa hipotesis penelitian disusun sebagai berikut:

H₀₁: VACA secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan subsektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023.

H_{a1}: VACA secara parsial berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan subsektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023.

H₀₂: VAHU secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan subsektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023.

H_{a2}: VAHU secara parsial berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan subsektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023.

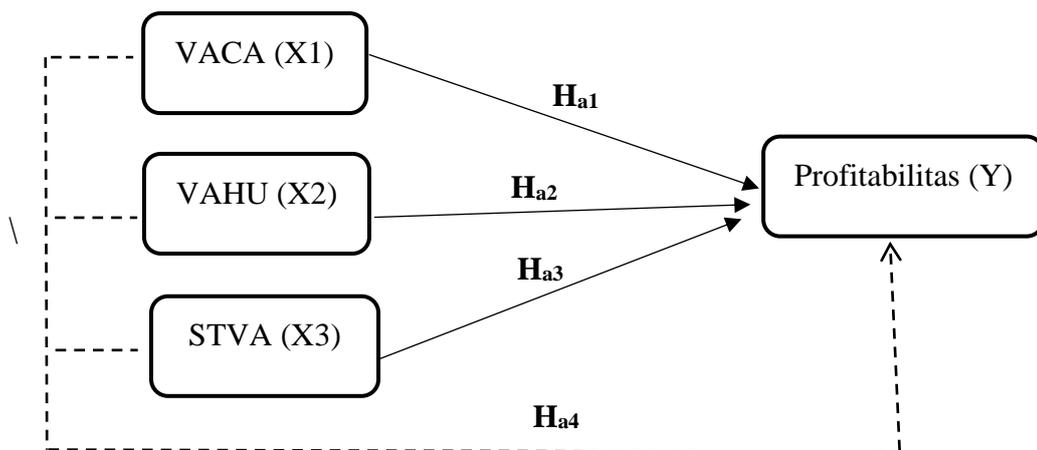
H₀₃: STVA secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan subsektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023.

H_{a3}: STVA secara parsial berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan subsektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023.

H₀₄: VACA, VAHU, dan STVA secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan subsektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023.

H_{a4}: VACA, VAHU, dan STVA secara simultan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan subsektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023.

Model hipotesis dari penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 2.1 Model Penelitian

Keterangan:

—————> : Secara parsial

- - - - -> : Secara simultan

III. METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian asosiatif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian asosiatif bertujuan untuk memahami hubungan antara dua atau lebih variabel, termasuk peran, pengaruh, dan hubungan sebab-akibat antara variabel bebas (*independent*) dan variabel terikat (*dependent*). Pendekatan kuantitatif didefinisikan sebagai metode yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti populasi dan sampel tertentu. Instrumen penelitian berfungsi dalam proses pengumpulan data, yang kemudian dianalisis secara kuantitatif dengan menggunakan statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan (Sugiyono, 2018). Penelitian kuantitatif juga berfokus pada pengujian teori-teori melalui pengukuran hubungan atau korelasi antar variabel. Variabel-variabel ini diukur menggunakan instrumen penelitian, sehingga data yang diperoleh dalam bentuk angka dapat dianalisis sesuai prosedur statistik (Creswell, 2019). Dalam penelitian ini, hubungan antara variabel VACA (X1), VAHU (X2), dan STVA (X3) terhadap profitabilitas (Y) akan dianalisis.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi merujuk pada sekumpulan unit yang akan diteliti karakteristiknya atau keseluruhan sasaran yang menjadi fokus penelitian (Abdullah, 2015). Secara lebih lanjut, populasi dapat diartikan sebagai area generalisasi yang terdiri dari objek dan subjek yang memiliki karakteristik tertentu yang telah ditentukan oleh peneliti untuk dianalisis dan ditarik kesimpulannya (Siyoto dan Sodik, 2015). Dalam penelitian ini, populasi yang dimaksud adalah perusahaan

subsektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2023 yang berjumlah 29 perusahaan.

3.2.2 Sampel

Sampel adalah bagian kecil dari populasi yang diambil berdasarkan prosedur tertentu, dengan karakteristik yang mewakili populasi secara keseluruhan (Siyoto dan Sodik, 2015). Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel yang didasarkan pada pertimbangan tertentu. Menurut Sugiyono (2018), *purposive sampling* adalah metode penentuan sampel dengan mempertimbangkan kriteria yang telah ditetapkan oleh peneliti agar sesuai dengan tujuan penelitian. Oleh karena itu, sampel dipilih berdasarkan kriteria-kriteria khusus. Kriteria sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan subsektor makanan dan minuman yang membuat laporan keuangan perusahaan dan telah terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2023
2. Perusahaan tidak mengalami kerugian selama periode pengamatan dari tahun 2019-2023.
3. Perusahaan memiliki data yang diperlukan untuk variabel yang digunakan dalam penelitian ini.

Tabel 3. 1 Kriteria Sampel

No	Kriteria Penentuan Sampel	Jumlah
1	Perusahaan subsektor makanan dan minuman yang membuat laporan keuangan perusahaan dan telah terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2023	29
2	Perusahaan yang mengalami kerugian selama periode pengamatan dari tahun 2019 hingga 2023.	(10)
3	Perusahaan tidak memiliki data yang diperlukan untuk variabel yang digunakan dalam penelitian ini	(4)
Jumlah sampel akhir		15
Jumlah unit analisis		$15 \times 5 = 75$

Sumber: data diolah (2025)

Berdasarkan kriteria yang telah ditentukan, terdapat 15 perusahaan yang memenuhi syarat sebagai sampel dengan periode pengamatan selama 5 tahun.

Oleh karena itu, total unit analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah $15 \times 5 = 75$ unit analisis. Berikut adalah daftar nama perusahaan yang termasuk dalam sampel penelitian:

Tabel 3. 2 Daftar Perusahaan Sampel Penelitian

No	Kode	Emiten
1	ULTJ	PT Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk
2	CEKA	PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk
3	CLEO	PT Sariguna Primatirta Tbk
4	DLTA	PT Delta Jakarta Tbk
5	DMND	PT Diamond Food Indonesia Tbk
6	GOOD	PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk
7	KEJU	PT Mulia Boga Raya Tbk
8	MLBI	PT Multi Bintang Indonesia Tbk
9	MYOR	PT Mayora Indah Tbk
10	ROTI	PT Nippon Indosari Corpindo Tbk
11	SKLT	PT Sekar Laut Tbk
12	STTP	PT Siantar Top Tbk
13	JPFA	PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk
14	TGKA	PT Tigaraksa Satria Tbk
15	BUDI	PT Budi Starch & Sweetener Tbk

Sumber: www.idx.co.id, data diolah (2025)

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan berbagai metode yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan studi dokumentasi dan studi pustaka sebagai teknik pengumpulan data. Studi dokumentasi melibatkan pencarian data melalui sumber-sumber seperti catatan, transkrip, buku, surat kabar, dan sejenisnya (Siyoto dan Sodik, 2015). Di sisi lain, studi pustaka digunakan untuk memperoleh data sekunder, landasan teori, serta informasi yang mendukung penelitian. Studi pustaka dilakukan melalui pendekatan literatur dengan cara mengumpulkan dan mendokumentasikan data atau dokumen yang tersedia. Teknik ini membantu peneliti dalam mendapatkan data dari berbagai publikasi, jurnal, buku, serta website resmi guna mendukung hipotesis yang diajukan.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Menurut Sugiyono (2018), data sekunder adalah data yang diperoleh melalui pembacaan dan pemahaman literatur, buku, dan dokumen. Dengan kata lain, data sekunder adalah data yang dikumpulkan secara tidak langsung dari objek penelitian, melainkan dari sumber-sumber lain seperti buku dan internet. Dalam penelitian ini, sumber data diperoleh melalui internet, khususnya dari situs www.idx.co.id, dan *website* perusahaan. Data yang dianalisis mencakup laporan keuangan perusahaan subsektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan periode analisis antara tahun 2019 hingga 2023.

3.4 Variabel Penelitian, Definisi Konseptual, dan Definisi Operasional

3.4.1 Variabel Penelitian

Variabel merupakan hal yang menjadi fokus perhatian dalam penelitian dan dijadikan objek pengamatan untuk menentukan tujuan penelitian (Paramita dkk., 2021). Variabel penelitian adalah atribut, karakteristik, atau nilai dari individu, objek, atau aktivitas yang memiliki variasi tertentu dan ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari serta disimpulkan. Dengan demikian, variabel adalah elemen yang diperhatikan dalam suatu penelitian. Dalam penelitian ini, terdapat beberapa variabel yang digunakan, yaitu variabel dependen (terikat) dan variabel independen (bebas).

1. Variabel Dependen (Variabel Terikat)

Variabel dependen (terikat/terpengaruh) merupakan variabel yang, dalam struktur pemikiran ilmiah, dipengaruhi oleh variabel lain (Priadana dan Sunarsi, 2021). Variabel dependen adalah variabel yang dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel independen, atau disebut juga sebagai variabel yang diduga sebagai akibat (*presumed effect variable*) dari variabel independen. Biasanya, variabel dependen dilambangkan dengan simbol (Y). Dalam penelitian ini, variabel dependen yang digunakan adalah profitabilitas.

2. Variabel Independen (Variabel Bebas)

Menurut Priadana dan Sunarsi (2021), variabel independen (bebas/mempengaruhi) adalah variabel yang berperan sebagai penyebab atau memiliki kemungkinan secara teoritis untuk mempengaruhi variabel lain. Variabel independen umumnya dilambangkan dengan simbol (X). Dalam penelitian ini, variabel independen yang akan diuji meliputi VACA, VAHU, dan STVA.

3.4.2 Definisi Konseptual

Definisi konseptual adalah perumusan batasan yang memberikan penjelasan mengenai suatu konsep secara singkat, jelas, dan tegas.

1. Profitabilitas

Profitabilitas diartikan sebagai kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba yang terkait dengan penjualan, total aset, maupun ekuitas perusahaan (Viyani dkk., 2023). Kinerja perusahaan dapat dinilai berdasarkan tingkat laba yang dihasilkan. Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang memadai dapat menarik minat investor untuk menanamkan modal. Dengan tambahan investasi tersebut, perusahaan diharapkan mampu memperluas skala usahanya, yang pada akhirnya berpotensi meningkatkan laba di masa depan. Penelitian ini menggunakan ROA sebagai proksi untuk mengukur tingkat profitabilitas perusahaan. Hal ini sejalan dengan pandangan Simamora (2000) yang menyatakan bahwa ROA adalah indikator yang digunakan untuk mengukur tingkat profitabilitas keseluruhan suatu perusahaan.

2. VACA

VACA menggambarkan kontribusi setiap unit *capital employed* terhadap penciptaan nilai tambah (*Value Added-VA*) perusahaan. Ini mencerminkan kemampuan perusahaan dalam mengelola *capital asset*, yang apabila dikelola secara efektif dapat meningkatkan kinerja finansial perusahaan (Al Shadeni dan Erinos, 2022).

3. VAHU

VAHU mengukur sejauh mana penciptaan nilai (VA) dihasilkan melalui investasi dalam *human capital*. VAHU juga mengindikasikan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan nilai tambah dari setiap rupiah yang diinvestasikan pada *human capital* (Mistari dkk., 2022).

4. STVA

Structural capital mencakup infrastruktur yang mendukung kinerja optimal karyawan, seperti kemampuan organisasi menjangkau pasar, *hardware*, *software*, *database*, struktur organisasi, paten, merek dagang, serta elemen lain yang mendukung produktivitas. STVA mengukur kontribusi *structural capital* dalam penciptaan nilai dan menunjukkan seberapa besar peran *structural capital* dalam menghasilkan *value added*. Afriyani dan Suzan (2021) menyebutkan bahwa *structural capital* yang kuat akan membantu karyawan dalam mengeksplorasi hal-hal baru, serta mendukung proses pembelajaran dan pengembangan berkelanjutan, yang pada akhirnya meningkatkan nilai perusahaan.

3.4.3 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah penjabaran konsep yang bertujuan untuk mempermudah pengukuran variabel. Definisi operasional variabel merujuk pada penjelasan mengenai variabel yang dirumuskan berdasarkan kriteria yang dapat diamati dan diukur (Siyoto dan Sodik, 2015). Batasan operasional variabel ditentukan berdasarkan sifat-sifat yang dapat didefinisikan, diamati, dan diobservasi. Berikut adalah definisi operasional variabel dalam penelitian ini:

Tabel 3. 3 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Pengukuran	Skala
Profitabilitas (Y)	Profitabilitas diartikan sebagai kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba yang terkait dengan total aset.	$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Asset}}$ Sumber: Riyanto (2010)	Rasio

Variabel	Definisi Operasional	Pengukuran	Skala
VACA (X1)	VACA menggambarkan kontribusi setiap unit <i>capital employed</i> terhadap penciptaan nilai tambah (<i>Value Added</i> - VA) perusahaan.	Tahapan menghitung VACA: 1. Menghitung <i>Value Added</i> (VA) $VA = \text{Output} - \text{Input}$ 2. Menghitung VACA $VACA = \frac{\text{Value Added}}{\text{Capital Employed}}$ Sumber: Pulic (1998)	Rasio
VAHU (X2)	VAHU mengukur sejauh mana penciptaan nilai (VA) dihasilkan melalui investasi dalam <i>human capital</i> .	$VAHU = \frac{\text{Value Added}}{\text{Human Capital}}$ Sumber: Pulic (1998)	Rasio
STVA (X3)	STVA mengukur kontribusi <i>structural capital</i> dalam penciptaan nilai dan menunjukkan seberapa besar peran <i>structural capital</i> dalam menghasilkan <i>value added</i> .	$STVA = \frac{\text{Structural Capital (SC)}}{\text{Value Added}}$ Sumber: (Pulic, 1998)	Rasio

Sumber: Data diolah (2025)

3.5 Teknik Analisis Data

Teknik analisis merupakan metode atau model yang digunakan untuk menguji hubungan atau pengaruh antara variabel independen dan variabel dependen. Dalam penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi data panel, dengan bantuan perangkat lunak E-views 12 sebagai alat analisis.

3.5.1 Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul tanpa bertujuan untuk membuat generalisasi (Sugiyono, 2018). Teknik ini menyajikan gambaran dari masing-masing variabel melalui beberapa metode, antara lain:

1. *Mean*, yaitu nilai rata-rata yang diperoleh dengan menjumlahkan semua data dan membaginya dengan jumlah data.
2. *Maximum*, yaitu nilai terbesar dalam kumpulan data.

3. *Minimum*, yaitu nilai terkecil dalam kumpulan data.
4. *Standard deviation*, yaitu ukuran yang menggambarkan seberapa besar penyebaran atau variasi data dari nilai rata-rata.

3.5.2 Penentuan Model Regresi Data Panel

Data panel merupakan kombinasi antara data deret waktu (*time series*) dan data silang (*cross section*). Data deret waktu mengacu pada data dari satu objek yang diamati selama beberapa periode waktu, sedangkan data silang mencakup data dari beberapa objek, seperti beberapa perusahaan, dalam satu periode waktu. Jika data dianalisis menggunakan pendekatan *cross section*, pengujian parameter dilakukan menggunakan metode *Ordinary Least Squares* (OLS). Namun, jika dianalisis dengan pendekatan *time series*, variasi informasi dari unit *cross section* sering kali diabaikan. Oleh karena itu, analisis data panel diperlukan untuk mempertimbangkan keragaman dari unit *cross section*. Keuntungan menggunakan data panel adalah kemampuannya untuk mempertimbangkan variasi yang terjadi dalam data *cross section* (Ghozi dan Hermansyah, 2018).

Untuk mengestimasi parameter pada data panel, terdapat tiga model yang dapat digunakan, yaitu:

1. *Common Effect Model* (CEM)

Teknik estimasi pada *common effect model* menggunakan *ordinary least squares* (OLS). Secara sederhana, model ini menggabungkan seluruh data tanpa mempertimbangkan perbedaan antara sektor dan waktu.

2. *Fixed Effect Model* (FEM)

Model ini mengasumsikan bahwa setiap unit sektor dan unit waktu memberikan efek yang berbeda terhadap model. Perbedaan efek tersebut tercermin dalam nilai koefisien intersep, sehingga model ini akan memiliki intersep yang berbeda untuk setiap perusahaan. Estimasi model ini dilakukan dengan teknik *Least Square Dummy Variables* (LSDV).

3. *Random Effect Model* (REM)

Model ini mempertimbangkan keseluruhan data panel dengan menggunakan metode *least square*. Pendekatan ini digunakan untuk

memperbaiki metode *ordinary least square* dengan memperhitungkan kesalahan (error) serta mempertimbangkan elemen *time series* dan *cross section*.

Dalam menentukan model data yang paling sesuai untuk penelitian ini, peneliti dapat melakukan beberapa pengujian. Pemilihan model regresi data panel dapat dilakukan melalui tiga jenis uji, yaitu Uji Chow, Uji Hausman, dan Uji Lagrange Multiplier (Ghozi dan Hermansyah, 2018).

1. Uji Chow

Uji Chow digunakan untuk menentukan salah satu model dalam regresi data panel, yaitu antara *Common Effect Model* (CEM) dan *Fixed Effect Model* (FEM).

Pengujian ini dilakukan dengan mengajukan hipotesis sebagai berikut:

H_0 : *Common Effect Model*

H_a : *Fixed Effect Model*

Ketentuan untuk pelaksanaan Uji Chow adalah sebagai berikut:

a) Jika nilai probabilitas dari *Cross-section F* dan *Cross-section Chi-square* lebih besar dari 0,05, maka H_a ditolak, dan model regresi yang dipilih adalah *Common Effect Model* (CEM).

b) Jika nilai probabilitas dari *Cross-section F* dan *Cross-section Chi-square* kurang dari 0,05, maka H_a diterima, dan model regresi yang dipilih adalah *Fixed Effect Model* (FEM).

Apabila hasil Uji Chow menunjukkan bahwa H_a ditolak, maka proses pengujian akan berhenti pada tahap ini. Namun, jika hasil Uji Chow menunjukkan bahwa H_a diterima, maka pengujian akan dilanjutkan dengan Uji Hausman.

2. Uji Hausman

Uji Hausman digunakan untuk menentukan pilihan antara *Fixed Effect Model* (FEM) dan *Random Effect Model* (REM). Pengujian ini dilakukan dengan mengajukan hipotesis sebagai berikut:

H_0 : *Random Effect Model*

H_a : *Fixed Effect Model*

Ketentuan untuk pelaksanaan Uji Hausman adalah sebagai berikut:

- a) Jika nilai probabilitas dari *Cross-section random* lebih besar dari 0,05, maka H_a ditolak, dan model regresi yang dipilih adalah *Random Effect Model* (REM).
- b) Jika nilai probabilitas dari *Cross-section random* kurang dari 0,05, maka H_a diterima, dan model regresi yang dipilih adalah *Fixed Effect Model* (FEM).

Apabila hasil Uji Hausman menunjukkan bahwa H_a ditolak, maka proses pengujian akan dilanjutkan ke Uji *Lagrange Multiplier*. Sebaliknya, jika hasil Uji Hausman menunjukkan bahwa H_a diterima, maka pengujian akan berhenti pada tahap ini.

3. Uji *Lagrange Multiplier* (LM)

Uji *Lagrange Multiplier* dilakukan jika hasil dari Uji Chow dan Uji Hausman berbeda. Dengan demikian, Uji *Lagrange Multiplier* digunakan untuk menentukan apakah model yang akan diterapkan adalah *Common Effect Model* (CEM) atau *Random Effect Model* (REM). Pengujian ini dilakukan dengan mengajukan hipotesis sebagai berikut:

H_0 : *Common Effect Model*

H_a : *Random Effect Model*

Ketentuan untuk pelaksanaan Uji *Lagrange Multiplier* adalah sebagai berikut:

- a) Jika nilai *cross section Breusch-Pagan* lebih besar dari 0,05, maka H_a ditolak, sehingga model yang paling sesuai untuk digunakan adalah *Common Effect Model* (CEM).
- b) Jika nilai *cross section Breusch-Pagan* kurang dari 0,05, maka H_a diterima, dan model yang tepat untuk digunakan adalah *Random Effect Model* (REM).

Apapun yang dipilih dalam Uji *Lagrange Multiplier*, baik itu *Common Effect Model* (CEM) maupun *Random Effect Model* (REM), proses pengujian akan selesai pada tahap ini.

Apabila hasil pemilihan model terbaik menunjukkan bahwa *random effect model* lebih sesuai untuk digunakan, maka pengujian asumsi klasik tidak diperlukan. Hal ini merujuk pada pandangan Gujarati dalam Kosmaryati dkk. (2019) yang menjelaskan bahwa estimasi pada model data panel dengan pendekatan *random effect* menggunakan metode *Generalized Least Square* (GLS). Berbeda dengan *common effect model* dan *fixed effect model* yang menggunakan metode *Ordinary Least Square* (OLS) dan dengan demikian tetap harus memenuhi asumsi-asumsi klasik. Salah satu keunggulan dari metode GLS adalah kemampuannya dalam menghasilkan estimasi yang efisien tanpa harus memenuhi asumsi klasik seperti normalitas, homoskedastisitas, dan non-autokorelasi. Oleh karena itu, ketika *random effect model* dipilih sebagai model regresi terbaik, maka uji asumsi klasik tidak menjadi syarat. Namun, jika model terbaik yang dipilih adalah *common effect model* atau *fixed effect model*, maka uji asumsi klasik tetap diperlukan untuk memastikan validitas hasil estimasi.

3.5.3 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah serangkaian pengujian yang dilakukan untuk memverifikasi apakah model regresi memenuhi asumsi-asumsi dasar yang diperlukan agar hasil analisis menjadi valid. Uji asumsi klasik membantu memastikan bahwa model regresi yang digunakan memberikan hasil yang akurat dan dapat diandalkan. Uji asumsi klasik dalam penelitian ini mencakup uji normalitas dan uji multikolinearitas.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah distribusi residual mengikuti atau mendekati distribusi normal. Distribusi residu yang memenuhi karakteristik normalitas menunjukkan bahwa data yang digunakan dalam analisis regresi memiliki kualitas yang baik dan memenuhi salah satu asumsi dasar statistik inferensial. Uji Jarque-Bera (JB) merupakan metode yang digunakan untuk menguji apakah suatu data memiliki distribusi yang normal atau tidak (Ghozali, 2011). Menurut

Sugiyono (2018), proses pengambilan keputusan dalam uji ini didasarkan pada dua kriteria berikut:

- a) Data dianggap berdistribusi normal apabila nilai probabilitasnya lebih besar dari 0,05 dan nilai Jarque-Bera (JB) lebih kecil dibandingkan nilai kritis chi-square (χ^2).
- b) Data dinyatakan tidak berdistribusi normal jika nilai probabilitasnya kurang dari 0,05 dan nilai Jarque-Bera (JB) melebihi nilai kritis chi-square (χ^2).

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk mengidentifikasi apakah terdapat korelasi antara variabel independen dalam model regresi. Sebuah model regresi yang baik seharusnya tidak menunjukkan adanya korelasi di antara variabel independen tersebut. Korelasi bivariat dapat digunakan sebagai salah satu metode untuk mendeteksi adanya multikolinearitas di antara variabel independen, dengan ketentuan bahwa nilai toleransi yang digunakan sebagai batasan adalah 0,9 (Santoso, 2010). Dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

- a) Hipotesis nol (H_0) diterima jika nilai korelasi lebih besar dari 0,90, yang menunjukkan adanya masalah multikolinearitas.
- b) Hipotesis alternatif (H_1) diterima jika nilai korelasi kurang dari 0,90, yang mengindikasikan bahwa multikolinearitas tidak terjadi.

3.5.4 Analisis Regresi Linear Berganda Model Data Panel

Uji regresi bertujuan untuk mengidentifikasi pengaruh variabel-variabel independen terhadap variabel dependen. Analisis regresi berganda digunakan untuk mengukur seberapa besar pengaruh perubahan pada variabel X terhadap variabel Y secara kuantitatif. Metode analisis regresi linear berganda diterapkan untuk menguji pengaruh dua atau lebih variabel independen terhadap satu variabel dependen. Secara keseluruhan, analisis regresi bertujuan untuk memahami hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Analisis ini digunakan untuk menilai apakah VACA, VAHU, dan STVA memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA).

Model persamaan regresi dalam penelitian ini dapat dinyatakan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 VACA + \beta_2 VAHU + \beta_3 STVA + e \dots\dots\dots (3.1)$$

Keterangan:

Y = Variabel Dependen (Profitabilitas)

α = Konstanta

$\beta_1 - \beta_3$ = Koefisien Regresi

VACA = *Physical Capital*

VAHU = *Human Capital*

STVA = *Structural Capital*

e = Standar Error

3.5.5 Pengujian Hipotesis

Pengujian ini bertujuan untuk menentukan apakah terdapat pengaruh antara VACA, VAHU, dan STVA terhadap profitabilitas. Untuk menguji pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) baik secara parsial maupun simultan, digunakan uji t (t-test) untuk pengujian parsial dan uji F (F-test) untuk pengujian simultan.

1. Uji t (Parsial)

Uji t (t-test) adalah metode pengujian dalam statistik parametrik. Menurut Ghozali (2011), uji statistik t digunakan untuk melihat sejauh mana pengaruh suatu variabel independen secara individual dalam menjelaskan variabel dependen. Pengujian ini dilakukan dengan tingkat signifikansi sebesar 0,05 ($\alpha=5\%$) dengan derajat kebebasan (*df*) ditentukan oleh rumus $df = n - k$, di mana *n* merujuk pada ukuran sampel dan *k* merupakan jumlah variabel yang dianalisis. Penerimaan atau penolakan hipotesis dilakukan berdasarkan kriteria berikut:

- a) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, maka hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak. Ini menunjukkan

bahwa secara parsial, variabel independen memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

- b) Jika t hitung $< t$ tabel dan nilai signifikansi $> 0,05$, maka hipotesis alternatif (H_a) ditolak dan hipotesis nol (H_0) diterima. Artinya, secara parsial, variabel independen tersebut tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

2. Uji F (Simultan)

Menurut Ghazali (2011), uji F adalah metode yang digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen. Pengujian ini dilakukan dengan tingkat signifikansi sebesar $0,05$ ($\alpha=5\%$) dengan derajat kebebasan yang dinyatakan sebagai $df(N1) = k - 1$ dan $df(N2) = n - k$, di mana n merupakan ukuran sampel dan k adalah jumlah variabel yang dianalisis. Penerimaan atau penolakan hipotesis dilakukan berdasarkan kriteria berikut:

- a) Jika F hitung $> F$ tabel dan nilai signifikansi $< 0,05$, maka hipotesis hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak. Artinya, secara simultan, variabel independen memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- b) Jika F hitung $< F$ tabel dan nilai signifikansi $> 0,05$, maka hipotesis hipotesis alternatif (H_a) ditolak dan hipotesis nol (H_0) diterima. Ini menunjukkan bahwa secara simultan variabel independen tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

3. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengukur sejauh mana model dapat menjelaskan variasi pada variabel dependen (Ghozali, 2011). Nilai koefisien determinasi berada dalam rentang antara nol hingga satu (0-1). Nilai R^2 yang rendah menunjukkan bahwa kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Sebaliknya, nilai yang mendekati satu menunjukkan bahwa variabel-variabel independen hampir sepenuhnya memberikan informasi yang diperlukan untuk memprediksi variabel dependen. Berikut ini adalah pedoman dalam menginterpretasikan koefisien korelasi:

Tabel 3. 4 Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat Rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,00	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono (2018)

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh VACA, VAHU, dan STVA terhadap profitabilitas yang diproksikan dengan ROA pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2019–2023. Berdasarkan hasil analisis dan pengujian hipotesis, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. VACA secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan subsektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2019–2023.
2. VAHU secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan subsektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2019–2023.
3. STVA secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan subsektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2019–2023.
4. VACA, VAHU, dan STVA secara simultan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan subsektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2019–2023.

5.2 Saran

Berdasarkan temuan dari penelitian yang telah dilakukan, berikut beberapa saran yang dapat diberikan sebagai berikut:

1. Saran Teoritis

Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk melakukan penelitian serupa dengan mempertimbangkan penambahan variabel independen yang lebih beragam, seperti likuiditas, ukuran perusahaan, dan leverage, serta menerapkan metode pengukuran variabel yang berbeda. Selain itu, memperluas cakupan populasi perusahaan yang diteliti dan menyesuaikan jumlah sampel, baik dengan menambah maupun menguranginya, serta melakukan pengujian ulang dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi profitabilitas perusahaan.

2. Saran Praktis

a. Bagi Perusahaan

Saran bagi perusahaan yang telah berhasil mengoptimalkan VACA, VAHU, dan STVA diharapkan dapat terus mempertahankan serta meningkatkan pengelolaan ketiga aspek tersebut. Mengingat pentingnya *intellectual capital* dalam meningkatkan profitabilitas, perusahaan perlu terus melakukan strategi yang berkelanjutan dalam mengalokasikan modal secara efisien, meningkatkan kompetensi sumber daya manusia, serta mengoptimalkan infrastruktur organisasi. Meskipun faktor-faktor lain juga dapat memengaruhi profitabilitas, VACA, VAHU, dan STVA tetap menjadi elemen utama yang perlu dikelola dengan baik untuk menjaga daya saing dan pertumbuhan perusahaan dalam jangka panjang. Selain itu, dalam kondisi resesi ekonomi perusahaan perlu memberikan perhatian lebih pada pengelolaan VACA, terutama dalam memperkuat hubungan dengan pelanggan, sebagaimana ditunjukkan dalam hasil penelitian ini.

b. Bagi Investor

Saran bagi investor adalah agar tidak hanya mempertimbangkan aspek keuangan dalam menilai prospek investasi, tetapi juga memperhatikan bagaimana perusahaan mengelola modal intelektualnya, termasuk VACA, VAHU, dan STVA. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ketiga komponen

tersebut memiliki pengaruh positif terhadap profitabilitas, sehingga investor dapat menggunakan indikator ini sebagai salah satu pertimbangan dalam menilai kinerja dan potensi pertumbuhan perusahaan. Dengan memilih perusahaan yang secara optimal mengelola modal intelektualnya, investor dapat meningkatkan peluang mendapatkan imbal hasil yang lebih baik serta berkontribusi terhadap perkembangan perusahaan yang berorientasi pada inovasi dan efisiensi operasional.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Afriyani, A. O., & Suzan, L. (2021). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Subsektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016–2019). *Eproceedings Of Management*, 8(5).
<https://Openlibrarypublications.Telkomuniversity.Ac.Id/Index.Php/Management/Article/View/16190/0>
- Agusta, C., & Radianto, W. E. (2019). Intellectual Capital Terhadap Kinerja Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2009-2017. *Media Akuntansi Dan Perpajakan Indonesia*, 1(1), 2009–2017.
<https://doi.org/10.37715/Mapi.V1i1.1399>
- Al Shadeni, E., & Erinos, N. R. (2022). Pengaruh Market Share Dan Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Di Indonesia. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 4(2), 363–376.
<https://doi.org/10.24036/Jea.V4i2.531>
- Albar, S., Sangkala, M., & Anwar, A. (2024). Pengaruh Komponen Intellectual Capital Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Indo-Fintech Intellectuals: Journal Of Economics And Business*, 4(3), 1299–1307. <https://doi.org/10.54373/Ifijeb.V4i3.1563>
- Amelia Putri, R., Maryani, M., Damayanti, D., Studi Akuntansi Perpajakan, P., Ekonomi Dan Bisnis, J., & Negeri Lampung, P. (2023). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi, Keuangan, Dan Manajemen*, 4(4), 287–299. <https://doi.org/10.35912/Jakman.V4i4.2348>
- Andika, S., & Astini, D. (2022). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Profitabilitas Dalam Perspektif Syariah. *Jas (Jurnal Akuntansi Syariah)*, 6(2), 228–244. <https://doi.org/10.46367/Jas.V6i2.849>

- Arifin, M. A. (2020). Intellectual Capital Terhadap Profitabilitas Perusahaan Consumer Goods. *Jurnal Riset Akuntansi Tridinanti (Jurnal Ratri)*, 2(1), 79–89. <https://doi.org/10.52333/Ratri.V2i1.753>
- Astari, K. R., & Darsono. (2020). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Perusahaan. *Diponegoro Journal Of Accounting*, 9(2), 343–354. <https://doi.org/10.2/jquery.min.js>
- Badri, R. E. (2024). Modal Intelektual Dan Pengaruhnya Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Subsektor Food And Beverage Di Bursa Efek Indonesia). *Kompeten: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 2(6), 834–842. <https://doi.org/10.57141/Kompeten.V2i6.125>
- Bontis, N. (2001). Assessing Knowledge Assets: A Review Of The Models Used To Measure Intellectual Capital. *International Journal Of Management Reviews*, 3(1), 41–60. <https://doi.org/10.1111/1468-2370.00053>
- Bontis, N., Keow, W. C. C., & Richardson, S. (2000). Intellectual Capital And Business Performance In Malaysian Industries. *Journal Of Intellectual Capital*, 1(1), 85–100. <https://doi.org/10.1108/14691930010324188>
- Botutihe, S., Lamuda, I., Hasanuddin, H., & Abdullah, J. (2023). Analisis Rasio Keuangan Bank Umum Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jsap: Journal Syariah And Accounting Public*, 6(1), 31–47. <https://doi.org/10.31314/Jsap.2x.X.Xx-Xx.2235>
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2018). Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Buku 1 Dan 2. 14e. *Jakarta: Salemba Empat*.
- Chen, S., Chen, X., Cheng, Q., & Shevlin, T. (2010). Are Family Firms More Tax Aggressive Than Non-Family Firms? *Journal Of Financial Economics*, 95(1), 41–61. <https://doi.org/10.1016/J.Jfineco.2009.02.003>
- Creswell, J. W. (2019). Research Design: Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif Dan Campuran. *Yogyakarta: Pustaka Pelajar*.
- Devi, B. E., Khairunnisa, K., & Budiono, E. (2017). The Influence Of Intellectual Capital On The Company Financial Performance. *Jak (Jurnal Akuntansi) Kajian Ilmiah Akuntansi*, 4(1). <https://doi.org/10.30656/Jak.V4i1.214>
- Dewantoro, A. D., & Ellitan, L. (2022). *Strategi Meningkatkan Kinerja Usaha Kuliner*. Jakarta: Pascal Books.

- Dewi, H. R., & Dewi, L. M. C. (2020). Modal Intelektual Dan Nilai Perusahaan Pada Industri Jasa Dan Pertambangan Di Indonesia. *Proceeding Of National Conference On Accounting & Finance*, 132–143. <https://doi.org/10.20885/Ncaf.Vol2.Art11>
- Extewanus, L., & Habiburahman, H. (2024). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2022. *Journal Of Information System, Applied, Management, Accounting And Research*, 8(1), 187–197. <https://doi.org/10.52362/Jisamar.V8i1.1440>
- Febiyanti, Z. P., & Santoso, F. (2024). Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang Dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Tahun 2020-2022. *Seminar Nasional Pariwisata Dan Kewirausahaan (Snpk)*, 3, 550–558. <https://doi.org/10.36441/Snpk.Vol3.2024.271>
- Gama, A. W. S., Astiti, N. P. Y., & Rustiarini, N. W. (2021). Modal Intelektual Dalam Menjaga Stabilitas Kinerja Keuangan Di Masa Krisis Covid-19. *Jppi (Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia)*, 7(4), 699–706. <http://eprints.unmas.ac.id/id/eprint/1936>
- Gani, P. (2022). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Dan Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bei). *Owner: Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 6(1), 518–529. <https://doi.org/10.33395/pemilik.V6i1.613>
- Gapmmi | Industri Makanan Dan Minuman Akan Kembali Normal Pada Tahun 2022.* (N.D.). Retrieved September 26, 2024, From <https://gapmmi.id/article/read/7669/industri-makanan-dan-minuman-akan-kembali-normal-pada-2022>
- Ge, F., & Xu, J. (2021). Does Intellectual Capital Investment Enhance Firm Performance? Evidence From Pharmaceutical Sector In China. *Technology Analysis & Strategic Management*, 33(9), 1006–1021. <https://doi.org/10.1080/09537325.2020.1862414>.
- Ghozali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Ibm Spss 19*. Semarang: Badan Penerbitan Universitas Diponegoro.
- Ghozi, S., & Hermansyah, H. (2018). Analisis Regresi Data Panel Profitabilitas Bank Pembangunan Daerah (Bpd) Di Indonesia. *Jurnal Matematika*, 8(1), 1–12. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/jmat/article/view/41050>.

- Grant, R. M. (1996). Toward A Knowledge-Based Theory Of The Firm. *Strategic Management Journal*, 17(S2), 109–122. <https://doi.org/10.1002/Smj.4250171110>
- Harahap, S. H., & Nurjannah, N. (2020). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Plastik Dan Kemasan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 20(2), 234–246. <https://doi.org/10.30596/Jrab.V20i2.5855>
- Haryono, T. (2020). Pentingnya Menjaga Dan Meningkatkan Hubungan Baik Dengan Konsumen Dalam Masa Krisis. *Jejak: Jurnal Ekonomi Dan Kebijakan*, 3(1). <https://doi.org/10.15294/Jejak.V3i1.4666>
- Hodijah, R. V., Setiawan, I., & Tripalupi, R. I. (2023). Pengaruh Value Added Capital Employed, Value Added Human Capital, Dan Structural Capital Value Added Terhadap Return On Assets (Roa) Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2016-2020. *Iltizam Journal Of Shariah Economics Research*, 7(1), 1–19. <https://doi.org/10.30631/Iltizam.V7i1.1559>
- Husain, M., Lamuda, I., & Rahman, Z. (2023). Analisis Rasio Profitabilitas Dalam Mengukur Pertumbuhan Laba. *Jemai: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi*, 2(1), 9–17. <https://jurnal.unigo.ac.id/index.php/jemai/article/view/1468>
- Ishak, S., Abdullah, J., Saprudin, S., & Hasan, W. (2024). Pengaruh Intellectual Capital Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Perbankan Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, 9(1), 71–79. <https://doi.org/10.38043/Jiab.V9i1.5108>
- Kasmir. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Kemenperin: Pasok Kebutuhan Pangan Selama Pandemi, Kontribusi Industri Mamin Meroket. (N.D.). Retrieved September 26, 2024, From <https://kemenperin.go.id/artikel/22682/pasok-kebutuhan-pangan-selamapandemi,-kontribusi-industri-mamin-meroket>
- Kesaulya, F. A., & Christina, C. (2019). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Ekobis Kajian Ekonomi Dan Bisnis*, 3(1), 1–13. <https://jurnal.unisti.ac.id/ekobis/article/view/67>
- Kogut, B., & Zander, U. (1992). Knowledge Of The Firm, Combinative Capabilities, And The Replication Of Technology. *Organization Science*, 3(3), 383–397. <https://doi.org/10.1287/Orsc.3.3.383>
- Kosmaryati, K., Handayani, C. A., Isfahani, R. N., & Widodo, E. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kriminalitas Di Indonesia Tahun 2011-2016

- Dengan Regresi Data Panel. *Indonesian Journal Of Applied Statistics*, 2(1), 10–20. <https://doi.org/10.13057/ijas.v2i1.27932>
- Lismafita, D., & Astuti, S. (2022). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Jasa Perbankan Di Bei Periode 2017-2019. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi (Jimmba)*, 4(6), 766–787. <https://doi.org/10.32639/Jimmba.V4i6.224>
- Listianawati, L., & Sampurno, R. D. (2021). Analisis Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Kasus: Perusahaan Manufaktur Di Bidang Food And Beverages Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019). *Diponegoro Journal Of Management*, 10(4). <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/djom/article/view/32379>
- Majumder, Md. T. H., Ruma, I. J., & Akter, A. (2023). Does Intellectual Capital Affect Bank Performance? Evidence From Bangladesh. *Lbs Journal Of Management & Research*, 21(2), 171–185. <https://doi.org/10.1108/Lbsjmr-05-2022-0016>
- Melsia, M., & Dewi, N. S. (2021). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Perusahaan Dan Nilai Perusahaan. *Media Bisnis*, 13(2), 109–130. <http://repo.ppm-manajemen.ac.id/id/eprint/68>
- Mistari, B., Mustika, R., Panorama, M., & Tharfi, Q. (2022). Pengaruh Intellectual Capital Dan Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Di Indonesia. *Sibatik Journal: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, Dan Pendidikan*, 1(7), 1029–1048. <https://doi.org/10.54443/Sibatik.V1i7.119>
- Muzakki, K. (2020). Analisis Pengaruh Human Capital Dan Structural Capital Terhadap Kinerja Perusahaan. *Journal Of Research And Technology*, 6(2), 267–276. <https://doi.org/10.55732/Jrt.V6i2.369>
- Nugraha, A., Pratiwi, A., & Mintarsih, T. (2024). Analisis Rasio Profitabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Pt. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Dan Banten Tbk. *Stratēgo: Jurnal Manajemen Modern*, 6(3). <https://journalpedia.com/1/index.php/jmm/article/view/2363>
- Paramita, W. R. D., Rizal, N., & Sulistyan, R. B. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif (3rd Ed.)*. Jawa Timur: Widyagama Press.
- Priadana, M. S., & Sunarsi, D. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Pascal Books.
- Pulic, A. (1998). Measuring The Performance Of Intellectual Performance In Knowledge Economy. *The 2nd Mcmaster World Congress On Measuring And*

Managing Intellectual Capital By The Austrian Team For Intellectual Potential. <https://www.croris.hr/crosbi/publikacija/prilog-skup/472107>

- Rahma, A. (2021). Pengaruh Modal Intelektual Terhadap Kinerja Perusahaan Pada Sektor Non Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Kajian Akuntansi Dan Auditing*, 16(2), 149–163. <https://doi.org/10.37301/jkaa.v16i2.48>
- Ramadhanti, A., & Syaipudin, U. (2023). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Subsektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Tahun 2017-2021). *Management Studies And Entrepreneurship Journal (Msej)*, 4(4), 3656–3667. <https://doi.org/10.37385/msej.v4i4.2499>
- Rifana, R., & Nuswantara, D. A. (2021). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Food And Beverages Yang Terdaftar Di Bei 2015-2018. *Jurnal Akuntansi Akunesa*, 10(1), 92–102. <https://doi.org/10.26740/akunesa.v10n1.p92-102>
- Riyanto, B. (2010). *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan: Vol. Edisi Keempat*. Yogyakarta: Bpfe.
- Roikin, R., & Witono, B. (2024). Pengaruh Intellectual Capital Dan Corporate Social Responsibility (Csr) Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Moderasi. *Economics And Digital Business Review*, 5(2), 537–556. <https://doi.org/10.37531/ecotal.v5i2.1211>
- Sangadah, I., Astuti, P., & Zaman, B. (2024). Pengaruh Pengungkapan Coporate Social Responsibility, Good Corporate Governance, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2021-2023. *Profit: Jurnal Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 3(4), 176–192. <https://doi.org/10.58192/profit.v3i4.2556>
- Santoso, S. (2010). *Statistik Parametrik*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Saprudin, A. (2023). Analysis Profitability Of Capital Structure In Companies Manufacturing. *International Journal Of Management Progress*. <https://doi.org/10.35326/ijmp.v4i2>.
- Saputri, A. (2023). Pengaruh Modal Intelektual Beserta Komponennya Terhadap Nilai Pasar Perusahaan. *Sentri: Jurnal Riset Ilmiah*, 2(5), 1608–1615. <https://doi.org/10.55681/sentri.v2i5.854>
- Sari, A. N. (2022). Kondisi Industri Pengolahan Makanan Dan Minuman Di Indonesia. Retrieved From Kementrian Keuangan Republik Indonesia Website: <https://www.djkn.kemenkeu.go.id/Kanwil->

Suluttenggomalu/Baca-Artikel/15588/Kondisi-Industri-Pengolahan-Makanan-Dan-Minuman-Di-Indonesia. Html.

- Sari, D. N., & Hermawan, S. (2023). Pengaruh Total Asset Turnover (Tato) Dan Debt Ratio (Dr) Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bei Periode Tahun 2015-2018. *Innovative Technologica: Methodical Research Journal*, 2(4), 18. <https://doi.org/10.47134/Innovative.V2i4.10>
- Simamora, H. (2000). Akuntansi Basis Pengambilan Keputusan Bisnis. *Jakarta: Salemba Empat.*
- Siyoto, S., & Sodik, M. A. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian* (Y). Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Sugiyono, S. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D.* Bandung: Alfabeta.
- Tirtagiri, M. R., & Sufina, L. (2024). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responibility, Profitabilitas, Dan Solvabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Studi Terhadap Perusahaan Lq 45 Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2018-2022. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 20(2), 181–188. <https://doi.org/10.35384/Jkp.V20i2.569>
- Ubaidillah, M. (2023). Leverage Sebagai Pemoderasi Pada Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Profitabilitas. *Sustainable Jurnal Akuntansi*, 3(2), 340–356. <https://doi.org/10.30651/Stb.V3i2.21077>
- Viyanis, D. S., Nurjanah, A. O. T., Fahira, K., Nada, A. S., & Yulaeli, T. (2023). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Perusahaan: Perputaran Modal Kerja, Perputaran Kas, Perputaran Persediaan, Perputaran Aset Tetap Dan Perputaran Piutang. *Jurnal Riset Ekonomi Dan Akuntansi*, 1(3), 124–143. <https://doi.org/10.54066/Jrea-Itb.V1i3.632>
- Wathoni, N. N., Diana, N., & Hidayati, I. (2024). Pengaruh Modal Intelektual Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Real Estate Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2022-2023). *E_Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 13(02), 9–17. <https://doi.org/https://jim.unisma.ac.id/index.php/jra/article/view/25321>
- Widuri, T., & Nadhiroh, U. (2024). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sub Sektor Minyak Dan Gas Bumi Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2020-2022. *Prosiding Simposium Nasional Manajemen Dan Bisnis*, 3, 38–47. <https://proceeding.unpkediri.ac.id/index.php/simanis/article/view/4909>.

Zahra, B. S. N., & Melvani, G. P. (2024). Pengaruh Intellectual Capital, Profitabilitas, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan:(Studi Kasus Perusahaan Teknologi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2023). *Neraca: Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 2(6), 347–360.